

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/

*The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries for the Years December 31, 2022 and
2021*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022
and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00121/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00121/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Dian Swastatika Sentosa Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas investasi jangka panjang

Lihat ke Catatan 2i - Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi harga di Pasar Aktif dan Catatan 11 - Investasi Jangka Panjang.

Grup memiliki investasi jangka panjang sebesar US\$ 819.632.072, yang merupakan 13% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Portofolio investasi jangka panjang tersebut merupakan berbagai jenis instrumen keuangan, yang terdiri dari efek ekuitas dengan harga kuotasi dan tanpa harga kuotasi, dan efek utang, serta investasi dalam saham pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada efek ekuitas tanpa kuotasi adalah sebesar US\$ 264.384.397 pada tanggal 31 Desember 2022. Grup telah menetapkan investasi pada efek ekuitas tanpa kuotasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan telah menunjuk penilai independen untuk menghitung nilai wajar efek ekuitas tanpa kuotasi tertentu yang mewakili 76% dari total investasi dalam efek ekuitas tanpa kuotasi.

Kami fokus pada hal ini karena penilaian nilai wajar efek ekuitas tanpa kuotasi melibatkan pertimbangan yang signifikan dan bergantung pada penentuan metode, dasar penilaian dan variabel subjektif lainnya yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasi tersebut di atas.
- Kami memperoleh dan mereview laporan penilaian dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilai untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah menguji keakuratan dan keandalan data serta mempertanyakan asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen manajemen.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of long-term investments

Refer to Note 2i - Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Financial Assets Not Quoted in Active Market, Note 11 - Long-term Investments.

The Group has long-term investments amounting to US\$ 819,632,072, which represents 13% of the Group's total assets as of December 31, 2022. The long-term investments portfolio comprises various types of financial instruments, consisting of quoted and unquoted equity securities and debt securities and investments in shares in associates and joint ventures.

Investments in unquoted equity securities amounted to US\$ 264,384,397 as of December 31, 2022. The Group has designated these investments in unquoted equity securities as financial asset at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and has engaged independent appraiser to calculate the fair value of certain unquoted equity securities representing 76% of the total investments in unquoted equity securities.

We focused on this area because determining the fair value of unquoted equity securities involves significant judgment and depends on determining the method, basis of valuation and other subjective variables used to derive fair value.

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned unquoted equity investments.
- We obtained and reviewed the valuation reports and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used. We have also tested the accuracy and relevance of the data and challenged the key assumptions used by the management's independent appraiser.

- Kami mengevaluasi kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian efek ekuitas tanpa harga kuotasi tersebut.

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Lihat ke Catatan 2u - Kebijakan Akuntansi atas Pengujian Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan *Goodwill*, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya, Catatan 13 - Aset Tetap dan Catatan 14 - Aset Pertambangan.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas ("UPK"). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari akuisisi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi dan cadangan batubara.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Audit prosedur yang kami lakukan termasuk mereviu kertas kerja audit komponen auditor sebagai berikut:

- Memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut. Melibatkan pakar komponen auditor dalam reviu kesesuaian metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan. Asumsi-asumsi utama termasuk harga jual dan biaya produksi.
- Mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.
- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya, asumsi-asumsi yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

- We evaluated the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements with regards to valuation of these unquoted equity investments.

Impairment testing of mine properties, property, plant and equipment and goodwill

Refer to Note 2u - Accounting Policies on Impairment of Non-Financial Assets and Goodwill, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Impairment of Goodwill and Other Intangibles, Note 13 - Property, Plant and Equipment and Note 14 - Mine Properties.

The Group has performed impairment testing for mining properties and property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business acquisitions which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, productions costs and coal reserve.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included review of the component auditors' working paper with respect to the following:

- Checking that the cash flow projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process. Involvement of the component auditors' expert in the review of the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the selling price, and production costs.
- Reconciliation of the coal reserves estimates to the report of management's expert.
- Assessment of the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, plant, property and equipment and goodwill.

Akuisisi entitas anak

Lihat ke Catatan 2c - Kebijakan Akuntansi atas Kombinasi Bisnis dan Catatan 1c - Akuisisi Entitas Anak.

Pada tanggal 3 Mei 2022, Stanmore, entitas anak Grup, menyelesaikan akuisisi 80% saham ekuitas Stanmore SMC Pty Ltd (sebelumnya dikenal sebagai BHP Mitsui Coal Pty Ltd) ("SMC") dan entitas yang dikendalikannya melalui akuisisi Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd ("Dampier") dengan nilai pengalihan sebesar US\$ 1.526.336.323.

Transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis berdasarkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", dan Stanmore ditetapkan sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi. Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis, Stanmore diharuskan untuk mengukur imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan menilai apakah terdapat *goodwill*. Manajemen Stanmore telah menugaskan pakar penilai eksternal untuk membantu mereka dengan alokasi harga pembelian untuk mengidentifikasi aset dan liabilitas yang diperoleh, dan pengukuran nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Grup, melalui Dampier, mengakuisisi sisa 20% kepemilikan di SMC dengan nilai pengalihan US\$ 270.000.000. Sebagai hasilnya, SMC menjadi entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Stanmore.

Pengukuran nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi memerlukan pertimbangan yang signifikan dan estimasi yang kompleks, termasuk:

- Identifikasi dan pengukuran seluruh aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi.
- Penilaian wajar atas aset tidak lancar, termasuk aset tetap, hak atas mineral (termasuk cadangan dan sumber daya batubara) dan aset eksplorasi dan evaluasi yang tergantung pada, antara lain, keberadaan dan luasnya cadangan dan sumber daya batubara yang mendasarinya dan asumsi-asumsi utama seperti tingkat diskonto, harga komoditas, serta biaya operasional dan modal.
- Penilaian liabilitas atas restorasi dan rehabilitasi, dimana hal ini tergantung pada seberapa luasnya gangguan lingkungan pada tanggal akuisisi, waktu kegiatan rehabilitasi dan purnaoperasi yang diusulkan, serta peraturan yang berlaku dan kepatuhan yang persyaratkan.
- Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada akuisisi awal SMC.
- Perlakuan kepentingan nonpengendali, yang diperoleh kemudian pada Oktober 2022

Acquisition of subsidiaries

Refer to Note 2c - Accounting Policy on Business Combination and Note 1c - Acquisition of Subsidiaries.

On May 3, 2022, Stanmore, a subsidiary of the Group, completed the acquisition of 80% equity interest of Stanmore SMC Pty Ltd (formerly known as BHP Mitsui Coal Pty Ltd) ("SMC") and its controlled entity through the acquisition of Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd ("Dampier") for consideration of US\$ 1,526,336,323.

The transaction constitutes a business combination under PSAK No. 22 "Business Combinations", and Stanmore was determined to be acquirer for accounting purposes. In undertaking the business combination accounting, Stanmore is required to measure the consideration transferred and the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired at the acquisition date and assess the existence of any goodwill. The Management of Stanmore has engaged external valuation specialists to assist them with the allocation of purchase consideration to identify acquired assets and liabilities, and measurement of their fair value at acquisition date.

On October 7, 2022, the Group, through Dampier, acquired the remaining 20% interest in SMC for a consideration of US\$ 270,000,000. As a result, SMC became wholly owned subsidiary of Stanmore.

The fair value measurement of identifiable assets, liabilities, and contingent liabilities requires significant judgement and complex estimation, including:

The identification and measurement of all assets, liabilities, and contingent liabilities.

- The fair valuation of non-current assets, including property, plant and equipment, mineral rights (including coal reserves and resources) and exploration and evaluation assets which are dependent upon, amongst other factors, the existence and extent of underlying coal resources and resources and key forecast assumptions such as discount rates, commodity prices and operating and capital costs.
- The valuation of restoration and rehabilitation liabilities, which in turn are dependent upon the extent of environmental disturbances at the acquisition date, the timing of proposed rehabilitation and decommissioning activities and applicable regulatory and compliance requirements.
- The measurement of deferred tax assets and liabilities recognized on initial acquisition of SMC.
- Treatment of non-controlling interest, which was subsequently acquired in October 2022.

Karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam identifikasi aset dan liabilitas serta nilai wajarnya, kami mengidentifikasi akuntansi untuk kombinasi bisnis sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami mencakup review atas kertas kerja auditor komponen sebagai berikut:

- Penilaian atas penentuan tanggal akuisisi atas kombinasi bisnis oleh Grup dan kesimpulan bahwa Grup adalah pihak pengakuisisi dalam transaksi tersebut.
- Evaluasi penentuan Grup atas harga pembelian termasuk imbalan kontinjensi terutang.
- Evaluasi kompetensi dan objektivitas tenaga ahli Grup yang digunakan untuk menentukan jumlah cadangan dan sumber daya batubara SMC dan nilai wajar yang dialokasikan untuk aset tetap yang diakuisisi, properti pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, dan liabilitas restorasi.
- Sehubungan dengan pakar penilai auditor komponen:
 - Pertimbangan apakah metodologi penilaian, yang digunakan oleh pakar eksternal Grup untuk mengukur nilai wajar, telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan yang relevan.
 - Evaluasi atas kewajaran asumsi utama termasuk tingkat diskonto dan prakiraan harga komoditas dengan mengacu pada berbagai prakiraan pihak ketiga, informasi sejawat, dan data pasar.
 - Melakukan pemeriksaan silang penilaian atas aset tetap, properti pertambangan, dan aset eksplorasi dan evaluasi yang diakuisisi dengan mengacu pada cadangan dan sumber daya serta pertumbuhan perdagangan.
 - Penilaian jumlah liabilitas purnaoperasi dan restorasi yang diakui dengan mengacu pada estimasi biaya restorasi internal dan pihak ketiga. Pertimbangan komposisi estimasi biaya dan metodologi yang digunakan serta kesesuaian tingkat kontinjensi dan input pasar lainnya yang diterapkan, seperti inflasi dan tingkat diskonto.
- Pengujian saldo modal kerja, termasuk kas, persediaan, piutang usaha dan utang pada tanggal akuisisi.
- Pengujian biaya transaksi terkait dengan kombinasi bisnis yang dicatat dalam laba rugi tahun berjalan

Due to the significant management judgement and estimates involved in the identification of assets and liabilities and their respective fair values, we identified accounting for business combination to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included review of the component auditor's working paper with respect of the following:

- Assessment of the Group's determination of the acquisition date of the business combination and the conclusion that the Group was the acquirer in the transaction.
- Evaluation of the Group's determination of the purchase consideration including contingent consideration payable
- Evaluation of competence and objectivity of the Group's experts used to determine SMC's coal reserves and resources quantities and the fair value allocated to the acquired property, plant and equipment, mining rights, exploration and evaluation assets, and restoration liabilities.
- In conjunction with the component auditor's valuation specialists:
 - Consideration whether the valuation methodology, used by the Group's external experts to measure fair value, was in accordance with the requirements of Financial Accounting Standards and relevant tax legislation,
 - Evaluation of the reasonableness of the key input assumptions including discount rates and forecast commodity prices with reference to a variety of third-party forecasts, peer information and market data.
 - Performance of valuation cross checks on the acquired property, plant and equipment, mining rights and exploration and evaluation assets with reference to reserve and resources transaction and trading multiples
 - Assessment of decommissioning and restoration liability amounts recognized with reference to internal and third-party restoration cost estimates. Consideration the composition of the cost estimates and methodologies used as well as the appropriateness of contingency rates and the other market inputs applied, such as inflation and discount rates.
- Testing the working capital balances, including cash, inventory, trade receivable and payables at the acquisition date.
- Testing transaction costs associated with business combination were recorded in profit and loss for the year.

- Pengujian kepentingan nonpengendali yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk 20% kepemilikan minoritas di SMC yang tidak dimiliki oleh Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Testing the non-controlling interest recognized directly within equity for the 20% minority interest in SMC not held by the Group.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

10 Maret 2023/March 10, 2023



00121

**DSS**

energy and infrastructure

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 – Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat
- : 021-31990258
: Presiden Direktur
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 – Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006 / RW 002 Kel.
: Karet Semanggi, Kec. Setia Budi
- : 021-31990258
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (62-21) 31990258 • Fax : (62-21) 31990259

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

10 Maret 2023/March 10, 2023



L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Alex Sutanto
Direktur/Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.084.680.519	4	521.356.411	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	41.137.777	5	90.718.046	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	62.239.187	34	81.873.416	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 10.845.097 dan US\$ 12.082.488 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	470.362.620		173.034.107	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 10,845,097 and US\$ 12,082,488 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 47.677 dan US\$ 52.561 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.029.896	34	12.530.489	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 47,677 and US\$ 52,561 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 881.824 dan US\$ 2.933.276 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	63.453.965		51.986.133	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 881,824 and US\$ 2,933,276 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 88.197 dan US\$ 90.688 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	282.508.752	8	79.885.769	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 88,197 and US\$ 90,688 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka	58.495.123	9	49.784.517	Advances
Pajak dibayar dimuka	92.046.701		30.636.065	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	110.983.941		53.647.813	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.266.938.481		1.145.452.766	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang		10		Long-term other receivables
Pihak berelasi	7.492.987	34	15.226.920	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	49.827.215		1.150.449	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of December 31, 2022 and 2021
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	32.164.556		33.311.257	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	9.560.907	32	13.442.733	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	819.632.072	11	719.618.421	Long-term investments
Goodwill	44.576.833		79.276.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	20.946.408	32	24.957.283	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 655.667 dan US\$ 655.982 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.676.198	12	4.053.600	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 655,667 and US\$ 655,982 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 525.065.207 dan US\$ 3.579.902 pada tanggal 31 Desember 2022 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 340.951.052 dan US\$ 3.655.541 pada tanggal 31 Desember 2021	1.472.582.549	13	418.227.780	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 525,065,207 and US\$ 3,579,902 as of December 31, 2022, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 340,951,052 and US\$ 3,655,541 as of December 31, 2021, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 264.307.876 dan US\$ 169.703.534 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.576.615.046	14	434.799.766	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 264,307,876 and US\$ 169,703,534 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset biologis	9.059.300	15	7.376.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	118.107.366	16	113.178.888	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.164.241.437		1.864.619.930	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.431.179.918		3.010.072.696	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	54.457.215	17	91.856.688	Short-term loan from banks and financial institution
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	15.074.131	34	10.381.482	Related parties
Pihak ketiga	361.765.842		194.018.873	Third parties
Utang lain-lain		19		Other accounts payable
Pihak berelasi	494.546	34	5.780.675	Related parties
Pihak ketiga	74.059.021		67.489.825	Third parties
Uang muka pelanggan	92.387.953		22.809.818	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	3.856.448		3.501.312	Unearned revenues
Utang pajak	259.429.290	20	86.821.824	Taxes payable
Beban akrual	382.017.485	21	97.425.843	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	358.561.428	22	88.098.221	Long-term loan from banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	64.235.567		3.155.667	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	1.099.374	22	1.731.887	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.667.438.300		673.072.115	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	148.089.014	19	9.218.382	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	249.439.522	32	83.649.262	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.730.416	31	12.074.342	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	615.034.022	22	166.023.034	Long-term loan from banks and financial institution
Senior Secured Notes	338.226.226	22	274.429.679	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan	201.505.051		4.055.740	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	3.974.770	22	4.872.304	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	206.758.609		32.468.579	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.771.757.630		586.791.322	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.439.195.930		1.259.863.437	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	24	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	25	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	582.976.550		549.265.521	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41.691.240)	11	87.984.990	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(60.817.450)		(54.035.317)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	1.805.281		1.809.023	Share option reserve
Cadangan lindung nilai	(47.480.940)		(31.154.847)	Hedging reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	13	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000	26	900.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.411.638.420		813.537.617	Unappropriated
Jumlah	2.006.665.927		1.527.542.293	Total
Kepentingan Nonpengendali	985.318.061	27	222.666.966	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	2.991.983.988		1.750.209.259	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.431.179.918		3.010.072.696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	5.956.105.798	28	2.164.946.288	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.312.705.868	29	1.262.829.289	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.643.399.930		902.116.999	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	498.320.021		250.905.553	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	361.813.656		152.223.783	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	767.675		1.849.355	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	860.901.352		404.978.691	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.782.498.578		497.138.308	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.584.143		10.391.295	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(880.076)		(6.469.993)	Loss on foreign exchange - net
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(1.289.255)		(12.967.123)	Share in net losses of investees
Beban bunga	(158.888.223)		(69.341.549)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(40.309.454)		(39.375.907)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(176.782.865)		(117.763.277)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.605.715.713		379.375.031	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	496.375.868		113.176.737	Current
Tangguhan	(194.191.249)		860.761	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	302.184.619		114.037.498	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	1.303.531.094		265.337.533	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(32.808)	31	390.485	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40.306	32	24.657	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(129.561.840)		62.297.181	Unrealized gain (loss) on change in fair value during the year
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Kerugian atas perubahan nilai wajar selama tahun berjalan	(19.415.682)		-	Loss on change in fair value during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(220.860)		(10.199.126)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-		(35.863.633)	Share of other comprehensive income of a joint venture
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(149.190.884)		16.649.564	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.154.340.210		281.987.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	595.264.821		120.077.514	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	708.266.273		145.260.019	Non-controlling interests
	1.303.531.094		265.337.533	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	455.005.193		144.275.244	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	699.335.017	27	137.711.853	Non-controlling interests
	1.154.340.210		281.987.097	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,77	33	0,16	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company															
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Changes in Fair Value of Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsis Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	72.498.628	10.531.355	527.178.312	40.928.618	(46.249.119)	(392.999)	-	76.205.323	900.000	677.377.700	1.358.977.818	229.932.504	1.588.910.322	Balance as of January 1, 2021	
Penghasilan (rugl) komprehensif:														Comprehensive income (loss):	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	120.077.514	120.077.514	145.260.019	265.337.533	Profit for the year	
Penghasilan (rugl) komprehensif lain	-	-	-	62.536.578	(7.786.198)	-	(31.154.847)	-	-	602.197	24.197.730	(7.548.166)	16.649.564	Other comprehensive income (loss)	
Jumlah penghasilan (rugl) komprehensif	-	-	-	62.536.578	(7.786.198)	-	(31.154.847)	-	-	120.679.711	144.275.244	137.711.853	281.987.097	Total comprehensive income (loss)	
Reklasifikasi akumulasi keuntungan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba pada tanggal penjualan	-	-	-	(15.480.206)	-	-	-	-	-	15.480.206	-	-	-	Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earning upon disposal	
Transaksi pembayaran berbasis saham entitas anak	-	-	-	-	-	5.001	-	-	-	-	5.001	4.136	9.137	Share based payment transactions of subsidiaries	
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.384.248	6.384.248	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests	
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1c	-	-	22.087.209	-	-	-	-	-	-	22.087.209	(5.108.332)	16.978.877	Transaction with non-controlling interest	
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	2.197.021	-	-	-	-	2.197.021	-	2.197.021	Share option reserve of an associate	
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(146.257.443)	(146.257.443)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	72.498.628	10.531.355	549.265.521	87.984.990	(54.035.317)	1.809.023	(31.154.847)	76.205.323	900.000	813.537.617	1.527.542.293	222.666.966	1.750.209.259	Balance as of December 31, 2021	
Penghasilan (rugl) komprehensif:														Comprehensive income (loss):	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	595.264.821	595.264.821	708.266.273	1.303.531.094	Profit for the year	
Penghasilan (rugl) komprehensif lain	-	-	-	(124.070.835)	63.130	-	(16.326.093)	-	-	74.170	(140.259.628)	(8.931.256)	(149.190.884)	Other comprehensive income (loss)	
Jumlah penghasilan (rugl) komprehensif	-	-	-	(124.070.835)	63.130	-	(16.326.093)	-	-	595.338.991	455.005.193	699.335.017	1.154.340.210	Total comprehensive income (loss)	
Dampak perubahan dalam mata uang fungsional entitas anak	-	-	-	355.316	(6.845.263)	(3.742)	-	-	-	(3.098.899)	(9.592.588)	(9.662.312)	(19.254.900)	Effects of change in functional currency of subsidiaries	
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Reklasifikasi akumulasi keuntungan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba pada tanggal penjualan	-	-	-	(5.960.711)	-	-	-	-	-	5.960.711	-	-	-	Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earning upon disposal	
Peningkatan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1c	-	-	2.141.570	-	-	-	-	-	-	2.141.570	275.315.984	277.457.554	Paid-up capital of a subsidiaries from non-controlling interests	
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	381.584.081	381.584.081	Non-controlling interests from acquisition of subsidiaries	
Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	1c	-	-	31.569.459	-	-	-	-	-	-	31.569.459	(301.965.827)	(270.396.368)	Changes in ownership interest of subsidiaries without loss in control	
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(281.955.848)	(281.955.848)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	72.498.628	10.531.355	582.976.550	(41.691.240)	(60.817.450)	1.805.281	(47.480.940)	76.205.323	1.000.000	1.411.638.420	2.006.665.927	985.318.061	2.991.983.988	Balance as of December 31, 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.111.337.068	2.088.152.362	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(3.518.797.517)	(1.498.034.101)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(174.965.328)	(88.048.257)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	2.417.574.223	502.070.004	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(325.338.705)	(65.114.831)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.092.235.518	436.955.173	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bersih dari pencairan investasi jangka pendek	49.121.540	3.153.896	Net proceeds from redemption of short-term investments
Penerimaan bunga	24.584.143	10.391.295	Interest received
Penambahan aset biologis	(677.492)	(304.830)	Addition in biological assets
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(778.315)	(2.161.366)	Payments of advances for land compensation
Penempatan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(6.834.965)	(4.997.496)	Placements in restricted fund
Perubahan dalam aset lain-lain	(7.842.092)	5.715.853	Changes in other assets
Kenaikan piutang lain-lain	(33.393.992)	-	Increase in other receivables
Penambahan aset pertambangan	(50.968.780)	(48.781.461)	Addition in mine properties
Pembayaran imbalan yang ditangguhkan	(100.000.000)	-	Payment of deferred consideration
Perolehan aset tetap	(135.710.210)	(34.346.552)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(240.742.346)	(139.629.287)	Net increase in long-term investments
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	(1.223.351.896)	-	Payment for acquisition of a subsidiary net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.726.594.405)	(210.959.948)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan	1.014.301.695	49.293.222	Proceeds
Pembayaran	(273.412.743)	(278.366.467)	Payments
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	277.457.554	-	Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests
Penerimaan bersih dari penerbitan <i>Senior Secured Notes</i>	89.325.900	275.881.200	Net proceeds from issuance of Senior Secured Notes
Penebusan atas <i>Senior Secured Notes</i>	(31.109.052)	(156.750.000)	Early redemption of Senior Secured Notes
Penerimaan (pembayaran) bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	(5.738.270)	855.032	Net proceeds from (payment of) other accounts payable to related parties
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	(35.013.685)	(1.420.646)	Payment of short-terms loan from banks and financial institution - net
Pembayaran liabilitas sewa	(58.566.723)	(3.097.618)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(176.454.780)	(81.150.670)	Payment of interest
Pembayaran akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	(270.396.368)	(30.000.000)	Acquisition of noncontrolling interests of a subsidiary without a change in control
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(323.257.902)	(113.108.408)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Penerimaan dari pengalihan saham entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian	-	50.000.000	Proceed from changes in ownership interest in a subsidiary without loss of control
Pembayaran bersih utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	(27.182.675)	Net payment of other accounts payable to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	207.135.626	(315.047.030)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	572.776.739	(89.051.805)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	521.356.411	610.992.594	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(9.452.631)	(584.378)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.084.680.519	521.356.411	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totalling 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham,
baik secara langsung maupun tidak langsung
pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly
or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	77,486	86,870	4.896.706.876	1.568.053.147
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1989	99,504	99,504	158.037.795	72.302.532
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	33.518.552	33.682.584
PT DSST Mas Gemilang (DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	573.897.568	204.764.575
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,737	3.179.519	3.468.902
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	168.689.344	332.399.364
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	901.058	993.620
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,998	715.495	762.658
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	48,428	54,294	1.129.086.804	829.026.937
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	15.101.049	15.101.099
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	-	-
Able Advance Limited (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British/Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	724	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	77,486	86,870	11.967.021	12.734.833
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	3.390.980.444	406.663.764
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	70.223.679	38.663.021
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	77,486	86,870	1.617.698	1.099.588
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	77,486	86,870	2.835.656	3.506.601
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ Forestrv	2007	77,486	86,870	38.093.872	39.076.622

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	77,486	86,870	536.128	538.516
Stanmore Resources Limited (Stanmore) (melalui/through GIA)	Australia	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	2016	49,601	65,439	859.395.189	61.565.840
Mackenzie Coal Pty. Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	2.447.295	-
Comet Coal & Coke Pty. Limited (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	12.437.998	8.899.888
Belview Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	10.587.767	9
Belview Expansion Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	-	-
Stanmore Coal Custodians Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Wali amanat dana saham karyawan Stanmore/ Trustee of Stanmore employee share trust	-	49,601	65,439	-	-
Emerald Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	44.113	-
New Cambria Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	33.790	-
Kerlong Coking Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	17.666.804	-
Stanmore Surat Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	660.933	-
Theresa Creek Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	-	-
Stanmore Wotonga Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	49,601	65,439	68	-
Stanmore IP Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	49,601	65,439	422.415.700	247.197.469
Stanmore IP South Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi batubara/ Coal exploration	-	49,601	65,439	9.879.247	9.460.186
Stanmore Bowen Coal Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	49,601	65,439	68	-
Isaac Plains Coal Management Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	49,601	65,439	7	7
Isaac Plains Sales & Marketing Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Eksplorasi dan pertambangan batubara/ Coal exploration and mining	-	49,601	65,439	-	-
Stanmore Green Pty. Ltd. (melalui/through Stanmore)	Australia	Energi terbarukan/ Renewable energy	-	49,601	65,439	-	-
Stanmore SMC Holdings Pty. Ltd. (SMCH) (melalui/through Stanmore)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	49,601	65,439	1.968.785.985	-
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	2.517.313	2.517.313

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Dampier Coal (Queensland) Pty. Ltd. (Dampier) (melalui/through SMCH)	Australia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	49,601	-	455.706.147	-
Stanmore SMC Pty. Ltd. (SMC) (melalui/through Dampier)	Australia	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	49,601	-	1.511.253.982	
Red Mountain Infrastructure Pty. Ltd. (RMI) (melalui/through SMC)	Australia	Penanganan dan persiapan batu bara/ Coal handling and preparation plant	-	49,601	-	18.592.348	-
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	77,486	86,870	4.206	4.106
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	77,483	86,868	1.705.946	1.693.078
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	48,936	54,744	725.425.594	422.425.190
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	48,428	54,294	102.398.882	104.016.631
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	33,900	38,006	7.996.197	8.977.388
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	48,428	54,294	7.635.136	31.997.765
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	48,428	54,294	754.187	823.064
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	48,433	54,298	129.667	142.929
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	48,428	54,294	996.361	1.168.653
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and consultant management	-	48,428	54,294	130.463.523	109.256.587
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	48,428	54,294	73.433	81.158
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	48,481	54,235	619.513.620	310.393.886
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	48,428	54,294	1.142.595	1.176.461
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	48,428	54,294	14.961.504	16.070.401
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	48,428	54,294	24.282.215	35.983.511
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	48,428	54,294	19.876.666	20.003.467
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	48,428	54,294	25.174.669	26.911.856
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	48,428	54,294	61.057	59.624

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	48,428	54,294	12.288.065	3.827.837
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	48,428	54,294	812.195	923.907
PT Berkas Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	48,428	54,294	179.392	211.078
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	48,428	54,294	130.435.799	109.218.038
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	2015	48,428	54,294	130.303.594	108.814.645
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	28.254	30.260
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKEs)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	4.210.802	1.814.786
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	99,999	99,999	37.252.814	30.474.020
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	947.142	1.002.289
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	7.695	10.785
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,998	99,999	27.846.640	21.111.857
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	564.172	602.626
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	8.976.516	8.195.372
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	523.798	584.740
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	776.477	821.424
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	409.430	410.116
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	862.290	930.900
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	417.396	449.774
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	580.194	633.497
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,995	99,995	1.336.182	1.455.509

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	104.171	121.040
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	55.503	73.397
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	190.460.983	150.573.704
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSST)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	25.198.245	20.984.972
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.818	2.036
Dalligent Solutions Pte. Ltd. (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	62,999	70,000	22.347.534	20.973.570
PT Dalligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	63,007	70,005	1.352.388	2.533.320
Beijing Shuzhifang Technology Co., Ltd. (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	62,999	70,000	4.742.015	3.208.788
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.307	1.454
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	22.219.686	29.978.198
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.375.295	2.986.867
PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	199.497.695	175.198
PT Dian Semesta Investasi (DSMI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	11.211.466	-
PT DSST Video Gemilang (DSST VG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	-	23.312.522	-
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,730	99,730	2.190.073	2.403.851
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,998	128.486	148.404
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,998	274.408	354.493
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,998	99,998	104.060	118.445
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	15.967	17.630
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	47.816.392	80.600.176
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,998	99,999	641.599	702.385
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	17.030.854	46.759.045

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	91,488	91,489	2.243.228	2.468.278
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	95,658	95,659	691.525	809.050
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	98,499	98,499	31.690.208	38.866.711
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,234	99,234	646.386	793.327
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.538	38.656
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.261	1.381
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	172.509	23.591
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	158.202	23.202
PT Daya Mas Geopatra Energi (DMGE) (melalui/through DSMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	89,999	-	156.289	-
PT Daya Mas Geopatra Pangrango (DMGP) (melalui/through DMGE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	90,000	-	155.194	-
PT Daya Surya Mas Makmur (DSMM) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham Investment holding	-	99,999	-	13.127	-
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	82.551.068	145.484.239
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	190.327.112	150.425.457
PT Kupu Era Medika (KEM) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham dan konsultasi manajemen lainnya/ Investment holding and others management consultant	-	99,999	-	75.655	-
PT Kupu Medika Prima (KMP) (melalui/through KEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	-	15.892	-
PT Kupu Medika Sejahtera (KMS) (melalui/through KEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	-	15.892	-

Informasi keuangan GEAR yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEAR that has material non-controlling interests for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2022	2021	
Aset lancar	1.843.450.693	734.998.253	Current assets
Aset tidak lancar	3.053.256.183	833.054.894	Noncurrent assets
Jumlah aset	4.896.706.876	1.568.053.147	Total assets

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Liabilitas jangka pendek	1.401.024.051	463.712.355	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.514.913.585	451.295.920	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	2.915.937.636	915.008.275	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.980.769.240	653.044.872	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	1.266.957.051	486.706.903	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	713.812.189	166.337.969	Non-controlling interests
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
	2022	2021	
Pendapatan	5.616.802.972	1.874.096.560	Revenues
Laba sebelum pajak	1.605.520.499	381.910.358	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(26.409.523)	(44.565.472)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	1.254.437.252	206.694.142	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	564.966.465	134.658.096	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laporan arus kas konsolidasian:			Consolidated statements of cash flows:
	2022	2021	
Operasi	1.732.833.937	377.671.135	Operating
Investasi	(1.429.768.583)	(145.938.944)	Investing
Pendanaan	295.761.361	(110.480.647)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	598.826.715	121.251.544	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen

GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 27 Mei 2022 memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 120.000.000 atau US\$ 0,0204 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 31 Agustus 2022 memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 200.000.000 atau US\$ 0,0340 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends

GEM

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on May 27, 2022 decided to distribute the first interim dividend for the year 2022 amounting to US\$ 120,000,000 or US\$ 0.0204 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on August 31, 2022 decided to distribute the second interim dividend for the year 2022 amounting to US\$ 200,000,000 or US\$ 0.0340 per share to shareholders.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 27 Oktober 2022 memutuskan membagikan dividen interim III untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 100.000.000 atau US\$ 0,017 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 105 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 330.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2021 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 75.000.000, US\$ 60.000.000, US\$ 60.000.000 dan US\$ 110.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, 3, dan 4, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2021, 31 Agustus 2021, 7 Desember 2021 dan 18 Januari 2022. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 25.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim IV untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 110.000.000 atau US\$ 0,0187 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim III untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 60.000.000 atau US\$ 0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 60.000.000 atau US\$ 0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of GEM's Board of Commissioners on October 27, 2022 decided to distribute the third interim dividend for the year 2022 amounting to US\$ 100,000,000 or US\$ 0.017 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 105 dated May 24, 2022, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 330,000,000 as a final dividend for the year 2021 of which US\$ 75,000,000, US\$ 60,000,000, US\$ 60,000,000 and US\$ 110,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2, 3, and 4, also had been paid to shareholders on May 4, 2021, August 31, 2021, December 7, 2021 and January 18, 2022, respectively. Therefore, US\$ 25,000,000 as a final dividend had been paid on June 15, 2022 to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute the fourth interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 110,000,000 or US\$ 0.0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute the third interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 60,000,000 or US\$ 0.0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute the second interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 60,000,000 or US\$ 0.0102 per share to shareholders.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham GEM menyetujui untuk menyetujui untuk menetapkan dividen sebesar US\$ 125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 di mana sebagian dari jumlah dividen, yaitu masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 30.000.000, telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga, sisanya adalah sebesar US\$ 75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2021 sebesar US\$ 75.000.000 atau US\$ 0,01275 per lembar saham kepada para pemegang saham.

RKN

Berdasarkan Pernyataan Para Pemegang Saham RKN, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 22 Desember 2022, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, seluruh anggota Direksi RKN memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 7.810.500.000 atau Rp 100,43 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Perubahan dalam Mata Uang Fungsional Entitas Anak

Efektif tanggal 1 Mei 2022, GEAR dan Stanmore, entitas anak, mengubah mata uang fungsionalnya dari Dolar Singapura (GEAR) dan Dolar Australia (Stanmore) menjadi Dolar Amerika Serikat. Karena Dolar Amerika Serikat mencerminkan substansi ekonomi dari kejadian dan kondisi entitas anak, Manajemen menyimpulkan bahwa Dolar Amerika Serikat adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perubahan dalam mata uang fungsional ini telah diperlakukan secara prospektif dengan menjabarkan semua posisi keuangan ke dalam mata uang fungsional yang baru menggunakan kurs pada tanggal perubahan.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to declare dividend amounting to US\$ 125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 30,000,000 have been distributed as dividends and have been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, US\$ 75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to US\$ 75,000,000 or US\$ 0.01275 per share to shareholders.

RKN

Based on the Statement of RKN's Shareholders, which has been documented in Deed No. 28 dated December 22, 2022, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notary in Jakarta, all members of the Board of Directors of RKN decided to distribute interim dividend for the year 2022 amounting to Rp 7,810,500,000 or Rp 100.43 per share to shareholders.

Change in Functional Currency of Subsidiaries

Effective May 1, 2022, GEAR and Stanmore, subsidiaries, changed their functional currency from Singapore Dollar (GEAR) and Australia Dollar (Stanmore) to United States Dollar. As United States Dollar reflects the economic substance of the underlying events and circumstances of the subsidiaries, the Management concluded that United States Dollar is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. This change in functional currency has been accounted for prospectively by translating all financial position items using the prevailing exchange rate at the date of change in functional currency.

**Perubahan Modal Entitas Anak pada
Tahun 2022**

GEAR

Pada tanggal 7 Maret 2022, GEAR, entitas anak, telah menyelesaikan penambahan modal 285.000.000 lembar saham kepada pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar US\$ 62.996.000 yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam GEAR terdilusi dari 86,870% menjadi 77,486%.

Stanmore

Pada bulan Maret 2022, GEAR (melalui GIA), entitas anak, meningkatkan penyertaan saham pada Stanmore sebanyak 373.317.737 saham dengan harga pengalihan sebesar US\$ 300.000.000. Setelah penawaran umum saham yang dilakukan oleh Stanmore, kepemilikan efektif GEAR pada Stanmore terdilusi dari 75,33% menjadi 64,01%.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 26 April 2022 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU telah menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.490.906.000.000 terbagi atas 1.490.906 saham menjadi berjumlah Rp 770.906.000.000 terbagi atas 770.906 saham dengan cara menarik kembali 720.000 saham dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 720.000.000.000 dari saham yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 26 Desember 2022 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 770.906.000.000 yang terbagi atas 770.906 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 781.151.000.000 yang terbagi atas 781.151 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 10.245 saham atau sebesar Rp 10.245.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

2022 Changes in Capital of Subsidiaries

GEAR

On March 7, 2022, GEAR, a subsidiary, has completed 285,000,000 placement shares to third parties with a consideration price of US\$ 62,996,000, which resulted in a dilution in the Company's ownership in GEAR from 86.870% to 77.486%.

Stanmore

In March 2022, GEAR (through GIA), a subsidiary, increased its ownership in shares of Stanmore by 373,317,737 shares with a consideration price of US\$ 300,000,000. Following the public offering of shares conducted by Stanmore, GEAR's effective ownership in Stanmore was diluted from 75.33% to 64.01%.

DSSE EMU

Based on Deed No. 42 dated April 26, 2022 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU have approved to decrease its issued and paid-up capital DSSE EMU from Rp 1,490,906,000,000 consisting of 1,490,906 shares to Rp 770,906,000,000 consisting of 770,906 shares by withdrawing 720,000 shares and returning all issued and paid-up capital of Rp 720,000,000,000 of the withdrawn shares to the Company.

Based on Deed No. 38 dated December 26, 2022 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 770,906,000,000 consisting of 770,906 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 781,151,000,000 consisting of 781,151 shares through the issuance of 10,245 new shares equivalent or amounting to Rp 10,245,000,000 which were all acquired by the Company.

DSST

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2022 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 6.000.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 3.875.250 saham atau sebesar Rp 3.875.250.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.507.295.000.000 yang terbagi atas 3.507.295 saham menjadi Rp 7.382.545.000.000 yang terbagi atas 7.382.545 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2021

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 1.488.768.000.000 yang terbagi atas 1.488.768 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.490.906.000.000 yang terbagi atas 1.490.906 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 2.138 saham atau sebesar Rp 2.138.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 16 Agustus 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 3.131.256.000.000 yang terbagi atas 3.131.256 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.497.696.000.000 yang terbagi atas 3.497.696 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk mengubah nama PT DSSA Mas Sejahtera menjadi PT DSST Mas Gemilang.

DSST

Based on Deed No. 33 dated December 26, 2022 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its authorized capital from Rp 6,000,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 15,000,000,000,000 consisting of 15,000,000 shares, approved the issuance of 3,875,250 new shares equivalent to Rp 3,875,250,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,507,295,000,000 consisting of 3,507,295 shares to Rp 7,382,545,000,000 consisting of 7,382,545 shares which were all acquired by the Company.

2021 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSE EMU

Based on Deed No. 37 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 1,488,768,000,000 consisting of 1,488,768 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 1,490,906,000,000 consisting of 1,490,906 shares through the issuance of 2,138 new shares equivalent or amounting to Rp 2,138,000,000 which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 14 dated August 16, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 3,131,256,000,000 consisting of 3,131,256 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 3,497,696,000,000 consisting of 3,497,696 shares which were all acquired by the Company.

Based on Deed No. 1 dated September 1, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders DSST agreed to change PT DSSA Mas Sejahtera's name to PT DSST Mas Gemilang.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 3.497.696.000.000 yang terbagi atas 3.497.696 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.507.295.000.000 yang terbagi atas 3.507.295 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

SSS

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 21 Juli 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 28.000.000.000 yang terbagi atas 28.000 saham, menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000 terbagi atas 100 saham menjadi Rp 7.000.000.000 terbagi atas 7.000 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 27 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SSS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SSS dari sebesar Rp 7.000.000.000 yang terbagi atas 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 10.900.000.000 yang terbagi atas 10.900 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akuisisi Entitas Anak pada Periode 2022

Dampier dan entitas anak

Pada tanggal 3 Mei 2022, Stanmore, entitas anak Grup, menyelesaikan akuisisi 80% saham ekuitas Stanmore SMC Pty. Ltd. (sebelumnya dikenal sebagai BHP Mitsui Coal Pty. Ltd.) (SMC) dan entitas yang dikendalikannya melalui akuisisi Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (Dampier) dengan nilai pengalihan sebesar US\$ 1.526.336.323 terdiri dari imbalan kas sebesar US\$ 1.223.351.687 dibayarkan pada saat penyelesaian, imbalan yang ditangguhkan sebesar US\$ 100.000.000 jatuh tempo pada November 2022 dan imbalan kontinjensi hingga US\$ 140.000.000 harus dibayarkan pada Agustus 2024.

Based on Deed No. 38 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 3,497,696,000,000 consisting of 3,497,696 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 3,507,295,000,000 consisting of 3,507,295 shares which were all acquired by the Company.

SSS

Based on Deed No. 9 dated July 21, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS agreed to increase its authorized capital from Rp 400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 28,000,000,000 consisting of 28,000 shares, approved increase its issued and paid-up capital from Rp 100,000,000 consisting of 100 shares to Rp 7,000,000,000 consisting of 7,000 shares which were all acquired by the Company.

Based on Deed No. 36 dated December 27, 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SSS agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 7,000,000,000 consisting of 7,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 10,900,000,000 consisting of 10,900 shares which were all acquired by the Company.

Acquisition of Subsidiaries in 2022

Dampier and its subsidiaries

On May 3, 2022, Stanmore, a subsidiary of the Group, completed the acquisition of 80% equity interest of Stanmore SMC Pty. Ltd. (formerly known as BHP Mitsui Coal Pty Ltd) (SMC) and its controlled entity through the acquisition of Dampier Coal (Queensland) Pty Ltd (Dampier) for a consideration of US\$ 1,526,336,323 comprising of cash of US\$ 1,223,351,687 paid on completion, deferred consideration of US\$ 100,000,000 due in November 2022 and up to US\$ 140,000,000 contingent consideration payable in August 2024.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Kas dan setara kas	62.984.427	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	361.754.892	Trade accounts receivable
Biaya dibayar dimuka	1.002.957	Prepaid expenses
Persediaan	314.696.326	Inventories
Aset tetap	1.067.392.433	Property, plant and equipment
Aset pertambangan	1.175.269.129	Mine properties
Investasi jangka panjang	25.035.857	Long-term investments
	<u>3.008.136.021</u>	
Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak	(271.903.451)	Trade accounts payables, other accounts payables, accrued expenses, and taxes payable
Utang sewa	(256.823.381)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(207.026.794)	Other long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(364.461.991)	Deferred tax liabilities
	<u>(1.100.215.617)</u>	
Jumlah aset bersih teridentifikasi	1.907.920.404	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(381.584.081)	Non-controlling interest
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>1.526.336.323</u>	Total consideration

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

Jumlah imbalan yang dialihkan	1.526.336.323	Total consideration
Imbalan yang ditangguhkan	(100.000.000)	Deferred consideration
Imbalan kontinjensi	(140.000.000)	Contingent consideration
Dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	(62.984.427)	Less cash and cash equivalents balance of acquired subsidiary
Arus kas - aktivitas investasi	<u>1.223.351.896</u>	Cash flows - investing activities

Pada 3 November 2022, Stanmore menyatakan telah membayar imbalan ditangguhkan sebesar US\$ 100.000.000 sehubungan dengan akuisisi SMC.

On November 3, 2022, Stanmore announced that it has paid the deferred consideration of US\$ 100,000,000 in relation to the SMC acquisition.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Dengan potensi pembayaran hingga US\$ 150.000.000 setelah dua tahun, yang nilainya bergantung pada harga batubara yang berlaku melebihi batas tertentu.

The contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at acquisition date fair value. With a potential payment up to US\$ 150,000,000 after two years, the value of which is dependent on the prevailing coal price exceeding certain target.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ekspektasi manajemen adalah bahwa kondisi tersebut akan terpenuhi, dan dengan demikian ekspektasi arus kas yang terdiskonto dari imbalan kontinjensi diakui secara keseluruhan.

As of December 31, 2022, management expects that those conditions will be met, and as such have recognized the discounted cashflows of the contingent consideration in full.

Biaya transaksi sehubungan dengan akuisisi sebesar US\$ 70.400.000 telah diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Transactions cost related to the acquisition of US\$ 70,400,000 has been recognized as part of "General and administrative expenses" in the Group's profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Jumlah sementara aset dan liabilitas yang diakui per 31 Desember 2022 dapat berubah apabila ada informasi baru yang diperoleh selama periode pengukuran sebagai akibat dari penyesuaian akhir valuasi atas aset dan liabilitas. Periode pengukuran tidak boleh lebih dari satu tahun sejak tanggal akuisisi.

The provisional amount of assets and liabilities recognised as at December 31, 2022 may change upon new information obtained during the measurement period as a result of the finalisation of the valuation of assets and liabilities. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Akuisisi kepentingan nonpengendali di SMC

Acquisition of non-controlling interests in SMC

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Grup melalui Dampier mengakuisisi sisa 20% kepemilikan di SMC dengan nilai pengalihan sebesar US\$ 270.000.000 dan telah dibayar penuh pada saat akuisisi. Sehingga, SMC menjadi entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Stanmore.

On October 7, 2022, the Group through Dampier acquired the remaining 20% interest in SMC for a consideration of US\$ 270,000,000 and was paid in full at the time of acquisition. Consequently, SMC become a wholly owned subsidiary of Stanmore.

Perubahan kepemilikan tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian, sehingga transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi ekuitas dan selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As the changes in ownership interest did not result in change of control, the transactions was accounted for as an equity transactions and any difference between the consideration paid and the carrying amount of the non-controlling interest is recognized in the "Difference in value arising from transactions with non-controlling interest" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Investasi pada Entitas Anak Tahun 2021

Investment in Subsidiary in 2021

Pada tanggal 12 Maret 2021, GEAR menandatangani perjanjian pembelian saham (Perjanjian) dengan Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Berdasarkan ketentuan Perjanjian, GEAR telah setuju untuk menjual dan Ascend Global telah setuju untuk membeli 264.705.885 saham dalam GEM, mewakili sekitar 4,5% kepemilikan saham di GEM, untuk total imbalan tunai sebesar US\$ 50.000.000. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham GEAR dalam GEM adalah sekitar 62,5%.

On March 12, 2021, GEAR entered into a share purchase agreement (Agreement) with Ascend Global Investment Fund SPC - ADSP (Ascend Global). Pursuant to the terms of the Agreement, GEAR has agreed to sell and Ascend Global has agreed to purchase 264,705,885 shares in GEM, representing an approximately 4.5% shareholding in GEM, for a total cash consideration of US\$ 50,000,000. After this transaction, GEAR's shareholding in GEM is approximately 62.5%.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak keputusan BKPM.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/II/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 Year 2017, GEM obtained an adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained a License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal for a period of five (5) years from the date of the BKPM decision.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/II/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 55/II/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan BKPM.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 Year 2017, RCI obtained an adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 55/II/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the BKPM Decree.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of the Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B BORNEO seluas 24.100 Ha untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BORNEO

BORNEO has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 Ha for a period of thirty (30) years.

In accordance with Law No. 3 Year 2020 update from Law No. 4 Year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Year 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained a Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in the operational territory and interest-related territory of Kotabaru Port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the Letter from the Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
3. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah PKP2B seluas 23.300 Ha.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Ijin Usaha Jasa Pertambangan*.

BSL

BSL has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for a period of thirty (30) years.
3. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 Ha.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East , Kabupaten Barito Utara/North , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of IUP Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East , Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from the Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from the Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from the Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksporir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023

Berdasarkan Surat dari Pemerintah Republik Indonesia No. 20220423-01-76662 tanggal 23 April 2022, Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi NIL telah dicabut.

Based on the Letter from the Government of the Republic of Indonesia No. 20220423-01-76662 on April 23, 2022, IUP Operation Production of NIL has been revoked.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPSTSP.V/IX/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPSTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
<u>BBEP</u>					
1.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
DAJ					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
BIC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
CAC					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688/KPTS/DISPRTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
CAS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tunkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMPSTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 09/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 19 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2022	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2022 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Jumlah Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 ³⁾ / Total Production for the Year Ended December 31, 2022 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2022 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	656,0	(3,1)	34,5	618,4
	Blok/Blok Sebampan ^{2) 5)}	718.907	23,9	0,2	0,2	23,9
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	18,7	(0,5)	0,2	18,0
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo	-	-	-	-	-
	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.077.354	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	54,6	(0,4)	1,9	52,3
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	104.578	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 17)}	463.592	87,2	-	-	87,2
BSA	Blok/Blok - Banyuasin ^{5) 6)}	-	-	-	-	-
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	3.910.597	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{2) 5)}	393.430	4,5	(3,9)	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	73.679.133	188,6	1,6	1,6	188,6
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	16.835	26,8	-	1,3	25,5
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	925.736	34,3	-	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	710.701	-	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	5.078	16,1	-	0,5	15,6
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	271.638	-	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	17.562	-	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	248.237	-	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungal Jaya ^{1) 4)}	102.601	-	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	755.567	-	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	487.655	-	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	403.582	-	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	393.624	-	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}	944.060	-	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.316.155	-	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	9.695.342	43,7	-	1,0	42,7
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	53.844	-	-	-	-
Stanmore Grup	Isaac Plains ^{12) 13)}	-	-	-	-	-
	Isaac Plains Timur/East ^{4) 14)}	-	-	-	-	-
	Isaac Bawah/Downs ^{14) 15)}	-	-	-	-	-
	Isaac Plains Underground ^{10) 11)}	88.467.210	18,6	363,4	9,2	372,8
	South Walker Creek ^{14) 16)}	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		187.045.009	1.177,2	357,3	50,3	1.484,1

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2022 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁸⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ¹⁰⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in February 2021, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ¹¹⁾ Berdasarkan JORC Resource Statement dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in February 2021, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ¹²⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2021, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ¹³⁾ Berdasarkan JORC Resource Statement dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in December 2021, and after considering coal production up to December 2020 (if any)
- ¹⁴⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai bulan Desember 2022 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in February 2023, and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ¹⁵⁾ Berdasarkan JORC Resource Statement dari Measured Group, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2022 (jika ada)
Based on JORC Resource Statement from Measured Group, an independent party, as issued in February 2023, and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ¹⁶⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Palaris Australia, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2022 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Palaris Australia, an independent party, as issued in February 2023, and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ¹⁷⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2022 (unaudited) are as follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	561,6	102,9	664,5 ¹⁾
Blok/Block KIM	39,9	12,4	52,3 ¹⁾
Blok/Block Musi Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block Musi Rawas	137,7	50,9	188,6 ¹⁾
Blok/Block Rungan	25,7	17,0	42,7 ⁵⁾
Blok/Block MAL	16,2	9,3	25,5 ²⁾
Blok/Block BBEP	10,9	4,7	15,6 ³⁾
Blok/Block NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Isaac Plains Complex, The Range, South Walker Creek dan/and Poirtel	208,8	164,0	372,8 ⁶⁾
	1.054,2	429,3	1.483,5
Blok/Block Ampah	0,2	0,4	0,6 ⁷⁾
Jumlah/Total	1.054,4	429,7	1.484,1

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2022 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)/
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincook Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincook Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Februari 2023 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2022 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, issued in February 2023 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2022 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode Januari - Desember 2022 (jika ada)/
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during period of January - December 2022 (if any)

Grup telah memproduksi batubara sebesar 239,75 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

The Group has produced coal totalling 239.75 million tons from the beginning of exploitation activity until December 31, 2022.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 55 tanggal 6 Oktober 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D
		Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
		Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.Sc

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Dr. Hermawan Tarjono
		Handhianto Suryo Kentjono
		Daniel Cahya
		Alex Sutanto

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 based on Deed No. 55 dated October 6, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Independent Commissioners	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo

Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Vice President Director	:	Lokita Prasetya
Directors	:	Dr. Hermawan Tarjono

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Deed No. 110 dated May 28, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Indra Widjaja
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
		Dr. Robert Arthur Simanjuntak, Ph.D
		Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	:	Indra Widjaja
Independent Commissioners	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Dr. Hermawan Tarjono
		Handhianto Suryo Kentjono
		Daniel Cahya
		Alex Sutanto

Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Vice President Director	:	Lokita Prasetya
Directors	:	Dr. Hermawan Tarjono

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 6 Oktober 2022, adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2022 based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated October 6, 2022, are as follows:

Ketua	:	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Carel Risakotta	:	Members
		Michell Suharli		
		Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.Sc.		

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2021 based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, are as follows:

Ketua	:	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Asep Karsadi, M.Sc	:	Members
		Drs. Carel Risakotta		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2.972 dan 2.005 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 2,972 and 2,005 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian	h. Completion of Consolidated Financial Statements
Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.	The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 10, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian	a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".	The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.
Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.	The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.
Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.	The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements in PSAK No. 22, "Business Combination".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2022 US\$	2021 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,75	0,87	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,06	1,13	1 Euro
1 Poundsterling	1,20	1,35	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,16	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,23	0,24	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,67	0,72	1 Australian Dollar

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila: - akan dilunasi dalam siklus operasi normal, - untuk diperdagangkan, - akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau - tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.	A liability is current when it is: - expected to be settled in the normal operating cycle, - held primarily to the purpose of trading, - settled within 12 months after the reporting period, or - there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. All other liabilities are classified as non-current.
g. Kas dan Setara Kas Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.	g. Cash and Cash Equivalents Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.
h. Investasi Jangka Pendek Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.	h. Short-term Investments Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.
i. Instrumen Keuangan Aset Keuangan Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu: - Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan - Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	i. Financial Instruments Financial Assets The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, which classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both: - The Group's business model for managing the financial assets; and - The contractual cash flow characteristics of the financial assets. As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, dan aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted funds) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi dalam saham dan saham preferen yang dapat ditebus sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, this category includes investments in shares of stock and redeemable preference shares as disclosed in Notes 5 and 11 to the consolidated financial statements.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi, saham, *unit link* dan reksa dana (Catatan 5) dan investasi dalam obligasi (Catatan 11) atas laporan keuangan konsolidasian.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in the fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, this category includes Group's investments in convertible bonds, equity securities, unit link and mutual funds (Note 5) and investment in bond (Note 11) to consolidated financial statements.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang, *senior secured notes* dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As December 31, 2022 and 2021, the Group has financial liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term loans from banks and financial institutions, trade accounts payable, other accounts payable, long-term other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term loans from banks and financial institutions, senior secured notes and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. The cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The costs of fertilizers, pesticides, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in the investee or becomes a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen.

Properties that are integral parts of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight-line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sale.

o. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less than estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting.

Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets is recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in the value of property, plant and equipment" under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana tanah	20	Land improvement
Pembangkit listrik	20	Power plants
Bangunan	4 - 20	Buildings
Infrastruktur	10 - 20	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	4 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
		Factory, office and miscellaneous equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15	Leasehold improvement
Prasarana	3	Bearer plants
Tanaman produktif	25	

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

r. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allows a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

s. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang masa konsesi sampai dengan tahun 2041.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

s. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

The forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. The forest concession license has a finite useful life and is amortized on a straight-line basis over the concession period until 2041.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from the issuance of shares and are not amortized.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

v. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight-line basis over the lease term. Unearned rent is deferred and recognized as income based on the lease term.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from new installations are recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and is not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligations (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika, Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., dan MetRes Pty. Ltd., karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika, Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., and MetRes Pty. Ltd., since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Pengaruh Signifikan dalam Investasi

Significant Influence in Investee

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki kepemilikan efektif masing-masing sebesar 15,8% dan 21,3% pada PT Smartfren Telecom Tbk. Manajemen menentukan bahwa Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam PT Smartfren Telecom Tbk karena Grup tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan keuangan dan operasi. Selain itu, Grup tidak memiliki transaksi signifikan dengan PT Smartfren Telecom Tbk yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has an effective ownership interest amounted to 15.8% and 21.3% in PT Smartfren Telecom Tbk. The management has determined that the Group has no significant influence in PT Smartfren Telecom Tbk since the Group does not have the power to participate in the financial and operating policy. Further, the Group does not have significant transactions with PT Smartfren Telecom Tbk that indicates a significant influence.

b. Mata Uang Fungsional

b. Functional Currency

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam obligasi dan instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in bonds and equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	1.084.680.519	521.356.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	532.601.807	254.907.523	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	64.483.861	64.516.622	Other receivables - net
Piutang lain-lain jangka panjang - bersih	57.320.202	16.377.369	Long-term other receivables - net
Aset tidak lancar lain-lain	56.931.883	49.709.059	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.796.018.272</u>	<u>906.866.984</u>	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectable amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for the decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for the decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 8.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Properti investasi - bersih	3.676.198	4.053.600	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	1.472.582.549	418.227.780	Property, plant and equipment - net
Jumlah	1.476.258.747	422.281.380	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have an impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Properti investasi - bersih	3.676.198	4.053.600
Aset tetap - bersih	1.472.582.549	418.227.780
Investasi jangka panjang	269.190.644	237.520.941
Aset pertambangan - bersih	1.576.615.046	434.799.766
Konsesi perhutanan - bersih	9.174.285	9.679.291
Jumlah	<u>3.331.238.722</u>	<u>1.104.281.378</u>

i. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Investment properties - net
Property, plant and equipment - net
Long-term investments
Mine properties - net
Forestry concession - net
Total

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021
Kas		
Rupiah (Catatan 35)	193.816	146.024
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Dolar Singapura (Catatan 35)	542	858
Dolar Australia (Catatan 35)	-	225
Jumlah Kas	<u>195.658</u>	<u>148.407</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah (Note 35)
U.S. Dollar
Singapore Dollar (Note 35)
Australian Dollar (Note 35)
Total Cash on Hand

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	21.392.230	36.094.208	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.796.006	3.087.675	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.647.002	4.160.726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.069.963	4.497.912	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.281.504	2.058.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.499.986	2.491.836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.345.165	7.316.826	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	920.932	26.788.472	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	494.944	29.900	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Credit Suisse Bank	365.797	700.818	Credit Suisse Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	344.323	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel	50.467	48.446	PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.391	23.272	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.936	7.963	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	16.803	15.620	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	787	10.369	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	81.279.236	87.333.024	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	26.964.872	125.784.966	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	267.223.591	36.990.417	National Australia Bank Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183.689.126	31.125.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China	115.216.273	-	Bank of China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.184.823	25.867.513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.814.135	53.558.703	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Barclays Bank Limited	42.185.802	-	Barclays Bank Limited
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	19.209.397	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Australia and New Zealand Banking Group Limited	7.929.936	-	Australia and New Zealand Banking Group Limited
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	4.163.154	129.327	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
CIMB Bank Berhad, Singapura	3.867.338	896.251	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Permata Tbk	2.182.740	559.510	PT Bank Permata Tbk
China Merchant Bank	2.000.000	-	China Merchant Bank
RHB Bank Berhad	989.565	2.989.441	RHB Bank Berhad
Citibank, N.A. Singapura	942.861	1.997.955	Citibank, N.A. Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	874.746	952.966	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	274.775	4.822.496	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	88.480	90.253	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United Overseas Bank Limited	53.610	54.053	United Overseas Bank Limited
PT Bank Mega Tbk	12.367	407.505	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.777	56.887	PT Bank Pan Indonesia Tbk
State Bank of India, India	-	15.701	State Bank of India, India
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	23.163	31.591	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	786.897.531	286.331.217	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank			Cash in banks
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
China Merchant Bank	489.461	1.096.388	China Merchant Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	646	800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	490.107	1.097.188	Subtotal
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	41.805.945	8.576.102	National Australia Bank Limited
Australia and New Zealand Banking Group Limited	234.531	-	Australia and New Zealand Banking Group Limited
Macquarie Bank Limited	479	-	Macquarie Bank Limited
Bank of Singapore	72	-	Bank of Singapore
Jumlah	42.041.027	8.576.102	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.136	8.513	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	576.068	286.143	Credit Suisse Bank
CIMB Bank Berhad, Singapura	570.941	250.092	CIMB Bank Berhad, Singapore
Citibank, N.A. Singapura	263.003	375.798	Citibank, N.A. Singapore
RHB Bank Berhad	76.070	75.551	RHB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	62.272	44.167	United Overseas Bank Limited
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	4.014	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	1.550.490	1.044.278	Subtotal
Jumlah Bank	912.258.391	384.381.809	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	6.738.923	140.865	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	14.000.832	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	70.960.967	77.445.760	Credit Suisse Bank
Bank of Singapore	45.508.458	10.023.516	Bank of Singapore
BNP Paribas, Cabang Singapura	20.131.108	20.845.130	BNP Paribas, Singapore Branch
Macquarie Bank Limited	15.069.032	-	Macquarie Bank Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank, N.A. Singapura	4.000.000	-	Citibank, N.A. Singapore
Barclays Bank Limited	3.000.000	-	Barclays Bank Limited
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	501.551	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	162.919.565	127.066.789	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Macquarie Bank Limited	1.983.263	-	Macquarie Bank Limited
Credit Suisse Bank	584.719	696.289	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	8.922.252	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	2.567.982	9.618.541	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	172.226.470	136.826.195	Total Time Deposits
Jumlah	1.084.680.519	521.356.411	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	1,75%	1,75% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,55% - 7,15%	0,10% - 6,14%	U.S. Dollar
Dolar Australia	2,92% - 7,20%	0,25% - 3,40%	Australian Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2022	2021	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham Preferen yang dapat Ditebus			Redeemable Preference Shares
Ascend Global Investment Fund SPC	37.132.815	85.734.608	Ascend Global Investment Fund SPC
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.506.338	2.763.137	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	626.584	690.784	PT Batubara Bandung Pratama
Saham - Harga Kuotasian			Equity Securities - Quoted
Castile Resources Limited	575.073	1.337.441	Castile Resources Limited
Kalgoorlie Gold Mining Limited	96.517	181.726	Kalgoorlie Gold Mining Limited
Unit Link			Unit Link
PT Asuransi Jiwa Star Investama	190.707	-	PT Asuransi Jiwa Star Investama
Reksadana (Catatan 34)			Units of mutual fund (Note 34)
PT Sinarmas Asset Management	9.743	10.350	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	41.137.777	90.718.046	Total

**Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Financial Assets at FVPL

Obligasi Konversi

Convertible Bonds

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga.

Based on the Sale Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased a convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) and PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Januari 2013, para pihak setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 31 Desember 2022, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 30 Desember 2023.

On January 2, 2013, the parties agreed to capitalize the interest on convertible bonds from February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 31, 2022, the maturity date of the agreement has been amended to December 30, 2023.

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	62.239.187	81.873.416
Pihak ketiga		
Posco International Corporation	48.736.730	-
Steel Authority of India Ltd.	39.752.704	-
Tata International Singapore Pte. Ltd.	38.319.573	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	23.908.942	21.031.203
Nippon Steel & Sumitomo Metal	23.119.145	16.146.633
Salzgitter Flachstahl GmbH	21.761.693	-
Rashtriya Ispat Nigam Limited	21.718.023	-
JFE Shoji Corporation	20.967.586	8.058.863
Fujian Changyi Industry Co., Ltd.	20.425.091	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	15.933.037	14.077.280
Flame SA	14.822.420	-
Hyundai Steel Co., Ltd.	14.716.747	-
PT Energi Sinar Bara	13.405.921	-
Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	12.839.749	4.117.680
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	11.683.224	-
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.261.732	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	8.935.392	-
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	7.620.104	-
PT Lipe Metal Industry	7.563.844	-
Starport Trading and Development Ltd., Hong Kong	7.128.660	-
Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura	6.697.212	-
PT Anaga Abyudaya Ananta	6.623.625	2.836.027
Petrochina International Ltd., Hong Kong	6.536.755	-
CR Power Fuel (China) Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	6.361.740	13.815.842
T S Global Procurement Co., Pte. Ltd.	6.331.739	1.720.717
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura	6.157.716	-
Quatim Pte. Ltd., Singapura	6.114.372	-
Equentia Natural Resources Pte. Ltd., India	5.972.076	-
Nayara Energy Ltd., India	-	11.959.200
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	-	9.411.880
PT Indonesia RuiPu Nickel & Chrome Alloy	-	8.974.859
Thailand Anthracite Co., Ltd., Thailand	-	5.548.228
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 5.000.000)	46.792.165	67.418.183
Jumlah	481.207.717	185.116.595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.845.097)	(12.082.488)
Jumlah - bersih	470.362.620	173.034.107
Jumlah	532.601.807	254.907.523

6. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

	2022	2021
Related parties (Note 34)		
Third parties		
Posco International Corporation	-	-
Steel Authority of India Ltd.	-	-
Tata International Singapore Pte. Ltd.	-	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	21.031.203	-
Nippon Steel & Sumitomo Metal	16.146.633	-
Salzgitter Flachstahl GmbH	-	-
Rashtriya Ispat Nigam Limited	-	-
JFE Shoji Corporation	8.058.863	-
Fujian Changyi Industry Co., Ltd.	-	-
PT Dwi Guna Laksana Tbk	14.077.280	-
Flame SA	-	-
Hyundai Steel Co., Ltd.	-	-
PT Energi Sinar Bara	-	-
Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co., Ltd., Republic of China	4.117.680	-
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	-	-
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	-	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	-
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	-	-
PT Lipe Metal Industry	-	-
Starport Trading and Development Ltd., Hong Kong	-	-
Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura	-	-
PT Anaga Abyudaya Ananta	2.836.027	-
Petrochina International Ltd., Hong Kong	-	-
CR Power Fuel (China) Co., Ltd., Republic of China	13.815.842	-
T S Global Procurement Co., Pte. Ltd.	1.720.717	-
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura	-	-
Quatim Pte. Ltd., Singapura	-	-
Equentia Natural Resources Pte. Ltd., India	-	-
Nayara Energy Ltd., India	11.959.200	-
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	9.411.880	-
PT Indonesia RuiPu Nickel & Chrome Alloy	8.974.859	-
Thailand Anthracite Co., Ltd., Thailand	5.548.228	-
Others (less than US\$ 5,000,000 each)	67.418.183	-
Subtotal	185.116.595	-
Allowance for impairment	(12.082.488)	-
Net	173.034.107	-
Total	254.907.523	-

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2022	2021
Lancar	454.621.275	203.157.053
Jatuh tempo		
Kurang dari 1 bulan	12.652.546	20.408.379
1 bulan - 2 bulan	62.580.587	10.842.710
2 bulan - 3 bulan	838.363	5.468.799
Lebih dari 3 bulan	1.909.036	15.030.582
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	10.845.097	12.082.488
Jumlah	543.446.904	266.990.011
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.845.097)	(12.082.488)
Bersih	532.601.807	254.907.523

b. By Age

Current	
Past due	
Less than 1 month	
1 month - 2 months	
2 months - 3 months	
More than 3 months	
Past due and impaired	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat	377.732.573	132.315.263
Rupiah (Catatan 35)	164.168.662	134.473.289
Dolar Australia (Catatan 35)	1.394.749	13.075
Poundsterling (Catatan 35)	150.920	188.384
Jumlah	543.446.904	266.990.011
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.845.097)	(12.082.488)
Bersih	532.601.807	254.907.523

c. By Currency

U.S. Dollar	
Rupiah (Note 35)	
Australian Dollar (Note 35)	
Great Britain Poundsterling (Note 35)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	12.082.488	11.357.375	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(266.722)	1.247.020	Provision (reversal) during the year
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(463.188)	Bad debts written off
Selisih kurs penjabaran	(970.669)	(58.719)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	10.845.097	12.082.488	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 224.791.733 dan US\$ 197.444.956 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, trade accounts receivable amounting to US\$ 224,791,733 and US\$ 197,444,956, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Notes 17 and 22).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2022	2021	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 34)	1.029.896	12.530.489	Related parties - net (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Satelit Nusantara Lima	19.854.799	33.501.667	PT Satelit Nusantara Lima
Posco International Corporation	13.957.072	-	Posco International Corporation
PT Elang Andalan Nusantara	10.086.111	-	PT Elang Andalan Nusantara
Datang Overseas (Hong Kong)			Datang Overseas (Hong Kong)
Energy Investment Co., Limited	7.000.000	7.000.000	Energy Investment Co., Limited
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.493.350	4.509.962	PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Artamulia Tatapratama	747.481	2.785.199	PT Artamulia Tatapratama
PT Eka Manunggal Persada	-	4.891.723	PT Eka Manunggal Persada
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	8.196.976	2.230.858	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Subjumlah	64.335.789	54.919.409	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(881.824)	(2.933.276)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	63.453.965	51.986.133	Net
Jumlah	64.483.861	64.516.622	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.985.837	3.201.310	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(1.783.752)	(188.548)	Recoveries during the year
Selisih kurs penjabaran	(272.584)	(26.925)	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	929.501	2.985.837	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Persediaan

	2022
Batubara	126.413.902
Pupuk	91.486.357
Suku cadang dan bahan bakar	23.787.175
Peralatan listrik dan mekanikal	15.852.136
Pestisida	9.518.073
Bahan kimia	9.000.791
Lainnya	6.538.515
Jumlah	282.596.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.197)
Jumlah	282.508.752

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar US\$ 142.319.916 dan US\$ 54.743.976 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 20.036.360 dan US\$ 7.724.842 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 32.799.640 dan Rp 46.729.408.750 pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$ 44.730.927 dan Rp 22.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	90.688
Selisih kurs penjabaran	(2.491)
Saldo akhir	88.197

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. Inventories

	2021	
Coal	38.087.564	
Fertilizers	10.838.422	
Sparepart and fuel	212.814	
Electrical and mechanical equipment	7.112.331	
Pesticide	11.813.529	
Chemicals	8.332.293	
Others	3.579.504	
Subtotal	79.976.457	
Allowance for decline in value	(90.688)	
Total	79.885.769	

As of December 31, 2022 and 2021, inventories totalling US\$ 142,319,916 and US\$ 54,743,976, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 17).

Inventories are insured with related parties (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 20,036,360 and US\$ 7,724,842, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 32,799,640 and Rp 46,729,408,750 as of December 31, 2022 and US\$ 44,730,927 and Rp 22,000,000,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	2021	
Beginning balance	91.000	
Foreign currency translation adjustment	(312)	
Ending balance	90.688	

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

9. Advances

	2022	2021	
Kontraktor dan pemasok	33.240.660	45.469.294	Contractors and suppliers
Royalti	18.942.545	-	Royalty
Karyawan	1.318.232	1.384.012	Employees
Lain-lain	4.993.686	2.931.211	Others
Jumlah	58.495.123	49.784.517	Total

10. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

10. Long-term Other Receivables

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	7.492.987	15.226.920	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Media Utama Sejahtera	47.828.254	-	PT Media Utama Sejahtera
PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744	PT Kiani Kertas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 2.000.000)	1.998.961	1.150.449	Others (less than US\$ 2,000,000 each)
Jumlah	77.992.959	29.316.193	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.165.744)	(28.165.744)	Allowance for impairment
Jumlah	49.827.215	1.150.449	Total
Jumlah	57.320.202	16.377.369	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long-term Investments

	2022	2021	
Obligasi	3.186.747	32.748.586	Bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 34)	222.305.664	399.918.269	PT Smartfren Telecom Tbk (Note 34)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	50.719.669	46.848.202	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	19.291.476	30.155.984	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
PT Elang Andalan Nusantara	200.000.000	-	PT Elang Andalan Nusantara
PT Vidio Dot Com	25.000.000	-	PT Vidio Dot Com
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	27.112.176	1.604.798	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Saham preferen yang dapat ditebus			Redeemable preference shares
Suncrest Assets Limited	2.825.696	3.496.641	Suncrest Assets Limited
Jumlah	547.254.681	482.023.894	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 34)	153.748.421	140.642.420	PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 34)
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 34)	22.217.027	29.893.989	PT Satelit Nusantara Tiga (Note 34)
PT Satelit Nusantara Lima	11.196.011	-	PT Satelit Nusantara Lima
MyRepublic Holdings Ltd.	-	-	MyRepublic Holdings Ltd.
Jumlah	187.161.459	170.536.409	Total
Ventura bersama (Catatan 34)			Joint venture (Note 34)
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.			Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
Kepemilikan dalam ventura bersama	33.926.566	3.265.676	Interest in a joint venture
Saham preferen yang dapat ditebus dalam ventura bersama	28.804.052	31.043.856	Redeemable preference shares in a joint venture
MetRes Pty. Ltd.	19.298.567	-	MetRes Pty. Ltd.
PT Excite Indonesia	-	-	PT Excite Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	82.029.185	34.309.532	Total
Jumlah	819.632.072	719.618.421	Total

Obligasi

PT Artamulia Tatapratama

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES, entitas anak, dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2024.

Bonds

PT Artamulia Tatapratama

On October 22, 2014, BKES, a subsidiary, and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totalling Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective October 23, 2019, the maturity date of the agreement has been extended to October 23, 2024.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Smartfren Telecom Tbk

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal sebesar Rp 700.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. OWK telah dikonversi menjadi saham pada tahun 2022.

Kepemilikan Grup atas PT Smartfren Telecom Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sekitar 15,8%.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 10 Agustus 2022, DSST DG melakukan investasi pada PT Elang Andalan Nusantara, yang entitas anaknya mengoperasikan "Dana", suatu platform dompet elektronik di Indonesia dengan harga pengalihan seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Nilai investasi dalam saham PT Elang Andalan Nusantara pada tanggal 31 Desember 2022 mendekati nilai berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, tertanggal 28 Februari 2023. Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

PT Vidio Dot Com

Pada tanggal 14 Juni 2022, DSST VG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Vidio Dot Com (Vidio), sebuah perusahaan *video streaming Over-The-Top* (OTT), melalui pengambilan bagian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Vidio. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 25.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 2,65%.

Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi sebesar US\$ 41.691.240 pada 31 Desember 2022 dan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi sebesar US\$ 87.984.990 pada tanggal 31 Desember 2021 yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Smartfren Telecom Tbk

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totalling Rp 700,000,000,000 as of December 31, 2021. MCB had been converted by the bondholders in 2022.

The ownership interest of the Group in PT Smartfren Telecom Tbk as of December 31, 2022 is approximately 15.8%.

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

PT Elang Andalan Nusantara

On August 10, 2022, DSST DG invested in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates "Dana", an electronic wallet platform in Indonesia with a transfer price of US\$ 200,000,000.

The investment value in PT Elang Andalan Nusantara shares as of December 31, 2022 is approximately to its fair value based on the valuation report of KJPP Tobing Panuturi and Partners, an independent appraiser, dated February 28, 2023. The valuation is carried out based on a market approach using guideline publicly traded company method.

PT Vidio Dot Com

On June 14, 2022, DSST VG, a subsidiary, made an investment in PT Vidio Dot Com (Vidio), an Over-The-Top (OTT) video streaming company, through the subscription of new shares issued by Vidio. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 25,000,000 with a 2.65% ownership interest.

Unrealized loss on decrease in fair value of this investments amounted to US\$ 41,691,240 as of December 31, 2022 and unrealized gain on increase in fair value of this investments amounted to US\$ 87,984,990 as of December 31, 2021 under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi dalam Saham

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%.

Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 13.018.728 pada tahun 2022 dan US\$ 9.360.382 pada tahun 2021.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan DSMT pada SNT sebesar 25%.

Bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 5.268.291 pada tahun 2022 dan bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 376.044 pada tahun 2021.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kepemilikan saham pada SNL yang dimiliki oleh DSMI, entitas anak, adalah sejumlah 187.177 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan DSMI pada SNL sebesar 24,76%.

Bagian atas rugi bersih SNL adalah sebesar US\$ 744.630 pada tahun 2022.

MyRepublic Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. masing-masing sebesar 13,83% dan 6,15%.

Pada tanggal 24 Januari 2023, IMU mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya yang mewakili 6,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MyRepublic Holdings Ltd. kepada Sunshine.

Investments in Shares

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of December 31, 2022 and 2021, DDPI shares ownership owned by EMAS, a subsidiary, totalled 1,380,470 shares. As of December 31, 2022 and 2021, EMAS has an ownership interest in DDPI of 25%.

The share in net income of DDPI amounted to US\$ 13,018,728 in 2022 and US\$ 9,360,382 in 2021.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of December 31, 2022 and 2021, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totalled 42,350 shares. As of December 31, 2022 and 2021, DSMT has an ownership interest in SNT of 25%.

The share in net loss of SNT amounted to US\$ 5,268,291 in 2022 and the share in net income of SNT amounted to US\$ 376,044 in 2021.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

As of December 31, 2022, SNL's shares owned by DSMI, a subsidiary, totalled 187,177 shares. As of December 31, 2022, DSMI has an ownership interest in SNL of 24,76%.

The share in net loss of SNL amounted to US\$ 744,630 in 2022.

MyRepublic Holdings Ltd.

As of December 31, 2022 and 2021, MyRepublic Holdings Ltd.'s shares ownership owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totalled 48,946,466 shares. As of December 31, 2022 and 2021, Sunshine and IMU, subsidiaries, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 13.83% and 6.15%, respectively.

On January 24, 2023, IMU transferred all of its shares representing 6.15% of the entire issued and paid-up capital in MyRepublic Holdings Ltd. to Sunshine.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., yang belum diakui adalah sebesar US\$ 4.518.148 dan US\$ 26.246.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unrecognized accumulated share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 4,518,148 and US\$ 26,246,226 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Investasi dalam Ventura Bersama

Investment in a Joint Venture

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
(RAVENSWOOD)

Pada tanggal 14 Januari 2020, GEAR, entitas anak, mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Raven Gold Nominee Pty. Ltd. untuk mendirikan perusahaan ventura bersama, yakni RAVENSWOOD, untuk mengakuisisi tambang emas Ravenswood. GEAR menempatkan perwakilan yang menjabat sebagai Direksi dan GEAR memiliki pengaruh signifikan dalam proses penentuan kebijakan, termasuk pada keputusan tentang pembagian dividen atau distribusi lainnya di dalam RAVENSWOOD.

On January 14, 2020, GEAR, a subsidiary, entered into a joint venture with Raven Gold Nominee Pty. Ltd. to establish a joint venture company, RAVENSWOOD, to acquire Ravenswood gold mine. GEAR has representation on the board of directors and has significant influence over the policy-making processes, including participation in decisions about dividends or other distributions of RAVENSWOOD.

Bagian atas rugi bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US\$ 27.921.415 dan US\$ 20.850.006 masing-masing tahun 2022 dan 2021.

Share in net loss of RAVENSWOOD amounted to US\$ 27,921,415 and US\$ 20,850,006 in 2022 and 2021, respectively.

MetRes Pty. Ltd.

MetRes Pty. Ltd.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Kerlong Coking Coal Pty. Ltd., entitas anak yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Stanmore, dan M Resources mengadakan perjanjian ventura bersama untuk mendirikan MetRes Pty. Ltd., untuk mengakuisisi tambang Millennium and Mavis Downs Mine dan aset-aset terkait dari Peabody Energy Australia.

On March 26, 2021, Stanmore's wholly-owned subsidiary, Kerlong Coking Coal Pty. Ltd., and M Resources established a joint venture, MetRes Pty. Ltd., to acquire the Millennium and Mavis Downs Mine and associated assets from Peabody Energy Australia.

Bagian atas laba bersih dari MetRes Pty. Ltd. adalah sebesar US\$ 19.843.096 pada tahun 2022 dan bagian atas akumulasi rugi bersih dari MetRes Pty. Ltd. yang belum diakui adalah sebesar US\$ 1.808.201 pada tahun 2021.

Share in net income of MetRes Pty. Ltd. amounted to US\$ 19,843,096 in 2022 and unrecognized accumulated share in net losses of MetRes Pty. Ltd. amounted to US\$ 1,808,201 in 2021.

PT Excite Indonesia (EXI)

PT Excite Indonesia (EXI)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian Grup atas kerugian EXI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada EXI dicatat sebesar nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's share in net losses of EXI has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in EXI had been reduced to zero.

Bagian atas rugi bersih EXI sebesar US\$ 481 dan US\$ 42.971 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Share in net losses of EXI amounted to US\$ 481 and US\$ 42,971 in 2022 and 2021, respectively.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil.

Bagian atas akumulasi rugi bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing sebesar US\$ 867.532 dan US\$ 1.445.736 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT had been reduced to zero.

Unrecognized accumulated share in net losses of SMT amounted to US\$ 867,532 and US\$ 1,445,736 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022 (Satu tahun)/ Changes during 2022 (One year)		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	(305.830)	3.437.670	Land
Prasarana tanah	966.082	-	(71.887)	894.195	Land improvement
Jumlah	4.709.582	-	(377.717)	4.331.865	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	655.982	48.004	(48.319)	655.667	Land improvement
Nilai Tercatat	4.053.600			3.676.198	Net Book Value

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvement
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	607.678	48.304	-	655.982	Land improvement
Nilai Tercatat	4.101.904			4.053.600	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

		Perubahan selama tahun 2022 (Satu tahun)/ Changes during 2022 (One year)						
		Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
		1 Januari 2022/ January 1, 2022					31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Nilai revaluasi:</u>								<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Pembangkit listrik		221.775.145	-	-	-	-	221.775.145	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah		10.226.315	-	(194.357)	37.024	-	10.068.982	Land
Prasarana tanah		1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvement
Bangunan		37.764.922	256.930.397	(375.954)	354.636	(10.975)	294.586.171	Buildings
Infrastruktur		55.302.769	-	1.537	89.084	(4.543.292)	50.850.098	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi		195.669.948	-	(19.205.706)	18.080.504	-	194.544.746	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat		170.137.950	497.802.421	(2.361.356)	11.125.387	(171.363)	693.899.896	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi		7.453.426	-	(86.519)	1.997.969	(491.052)	9.069.419	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya		28.975.057	-	(399.102)	2.145.872	(345.572)	31.540.421	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana		638.708	-	24.818	-	(49.435)	614.091	Leasehold improvement
Tanaman produktif		3.060.493	-	-	47.430	-	3.107.923	Bearer plants
Aset dalam konstruksi		13.264.297	55.836.234	(2.152.051)	102.940.878	-	155.782.887	Construction in progress
Aset sewaan		-	-	-	-	(14.106.471)	-	Leased assets
Peralatan telekomunikasi		2.436.810	-	(255.818)	931.117	(411.228)	2.700.881	Telecommunication facilities
Aset hak-guna		15.049.964	256.823.381	(2.252.549)	62.518.589	(530.956)	331.608.429	Right-of-use assets
Jumlah		762.834.373	1.067.392.433	(27.257.057)	200.268.490	(2.010.581)	2.001.227.658	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Pembangkit listrik		72.828.976	-	-	10.593.068	-	83.422.044	Power plants
Prasarana tanah		777.982	-	-	54.411	(481)	831.912	Land improvement
Bangunan		20.630.808	-	(183.727)	10.222.394	(10.975)	32.641.044	Buildings
Infrastruktur		29.468.285	-	(82.146)	2.355.487	(1.982.544)	29.759.082	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi		88.765.801	-	(9.223.775)	17.521.660	-	97.063.686	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat		88.974.673	-	(566.613)	102.454.925	(171.363)	190.691.622	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi		4.620.872	-	(24.056)	1.128.270	(380.693)	5.344.393	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya		24.831.305	-	(244.668)	2.882.698	(353.814)	27.115.521	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana		454.167	-	20.944	42.687	(29.784)	488.014	Leasehold improvement
Tanaman produktif		81.902	-	-	39.313	-	121.215	Bearer plants
Aset sewaan		-	-	-	-	-	-	Leased assets
Peralatan telekomunikasi		765.924	-	(87.318)	7.543	(302.346)	383.803	Telecommunication facilities
Aset hak-guna		8.750.357	-	(222.744)	48.865.156	(189.898)	57.202.871	Right-of-use assets
Jumlah		340.951.052	-	(10.614.103)	196.167.612	(1.439.354)	525.065.207	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		3.655.541	-	(75.639)	-	-	3.579.902	Allowance for impairment
Nilai Tercatat		418.227.780					1.472.582.549	Net Book Value

		Perubahan selama tahun 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)						
		Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
		1 Januari 2021/ January 1, 2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Nilai revaluasi:</u>								<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Pembangkit listrik		221.533.469	-	241.676	-	-	221.775.145	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah		10.250.630	(24.315)	-	-	-	10.226.315	Land
Prasarana tanah		1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvement
Bangunan		36.523.339	(111.085)	50.587	-	1.302.081	37.764.922	Buildings
Infrastruktur		52.795.007	(239.557)	597.670	-	2.149.649	55.302.769	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi		191.593.715	(2.179.712)	6.255.945	-	-	195.669.948	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat		167.197.351	(2.754.990)	590.325	(24.312)	5.129.576	170.137.950	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi		6.063.991	(1.956)	968.153	(210.028)	633.266	7.453.426	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya		26.533.534	(40.531)	1.605.366	(74.045)	950.733	28.975.057	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana		558.443	3.622	76.643	-	-	638.708	Leasehold improvement
Tanaman produktif		2.996.160	-	64.333	-	-	3.060.493	Bearer plants
Aset dalam konstruksi		11.175.660	(826.588)	17.991.962	(3.807.930)	(11.268.807)	13.264.297	Construction in progress
Aset sewaan		-	-	-	-	-	-	Leased assets
Peralatan telekomunikasi		2.424.694	(27.726)	39.842	-	-	2.436.810	Telecommunication facilities
Aset hak-guna		9.854.626	(249.197)	5.864.050	(419.515)	-	15.049.964	Right-of-use assets
Jumlah		740.579.188	(6.452.035)	34.346.552	(4.535.830)	(1.103.502)	762.834.373	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021 (Satu tahun)/ Changes during 2021 (One year)					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	62.243.970	-	10.585.006	-	-	72.828.976	Power plants
Prasarana tanah	724.054	-	53.928	-	-	777.982	Land improvement
Bangunan	18.703.130	(24.927)	1.952.605	-	-	20.630.808	Buildings
Infrastruktur	25.561.361	(86.715)	3.993.639	-	-	29.468.285	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	73.574.175	(785.935)	15.977.561	-	-	88.765.801	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	75.355.464	(637.234)	14.278.976	(24.312)	1.779	88.974.673	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.929.197	(783)	853.850	(161.392)	-	4.620.872	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	22.643.540	(40.660)	2.300.012	(69.808)	(1.779)	24.831.305	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	404.240	355	49.572	-	-	454.167	Leasehold improvement
Tanaman produktif	42.589	-	39.313	-	-	81.902	Bearer plants
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	424.526	(7.685)	349.083	-	-	765.924	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	5.865.585	61.103	3.215.386	(391.717)	-	8.750.357	Right-of-use assets
Jumlah	289.471.831	(1.522.481)	53.648.931	(647.229)	-	340.951.052	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.781.871	(9.463)	883.133	-	-	3.655.541	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	448.325.486					418.227.780	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasi masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 152.901.158 dan Rp 1.813.210.998.721 pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$ 164.778.441 dan Rp 896.015.321.610 pada tanggal 31 Desember 2021, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 17 dan 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	184.432.583	42.521.069	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.295.937	7.756.673	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	3.439.092	3.371.189	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	196.167.612	53.648.931	Total

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in the value of power plants of US\$ 81,995,593. As of December 31, 2022 and 2021, the power plant has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by the tax authority for tax purpose in its Decision Letter from the Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 152,901,158 and Rp 1,813,210,998,721 as of December 31, 2022 and US\$ 164,778,441 and Rp 896,015,321,610 as of December 31, 2021, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 17 and 22).

Depreciation expense was allocated as follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 212.696.050 dan Rp 163.200.701.082 pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$ 213.327.705 dan Rp 76.906.635.256 pada tanggal 31 Desember 2021 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 205.371.950, AUD 1.025.000.000 dan Rp 3.513.981.620.527 pada tanggal 31 Desember 2022 dan US\$ 274.422.070 dan Rp 2.173.474.158.617 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 34), with insurance coverage totalling US\$ 212,696,050 and Rp 163,200,701,082 as of December 31, 2022 and US\$ 213,327,705 and Rp 76,906,635,256 as of December 31, 2021, and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 205,371,950, AUD 1,025,000,000 and Rp 3,513,981,620,527 as of December 31, 2022 and US\$ 274,422,070 and Rp 2,173,474,158,617 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

14. Aset Pertambangan

14. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2021	86.209.489	152.499.092	131.283.479	199.678.608	569.670.668	Cost as of January 1, 2021
Penambahan	36.679.952	8.475	12.093.034	-	48.781.461	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(789.464)	789.464	-	-	-	Transfer to producing mines
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(4.975.055)	(1.764.529)	(2.479.630)	(4.729.615)	(13.948.829)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	146.767.929	121.889.495	140.896.883	194.948.993	604.503.300	Cost as of December 31, 2021
Akuisisi entitas anak	38.750.000	-	196.866.213	939.652.916	1.175.269.129	Acquisition of subsidiaries
Penambahan	22.870.587	-	28.098.193	-	50.968.780	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(85.967.511)	18.511	85.949.000	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(3.260.809)	(1.286.103)	11.667.062	3.061.563	10.181.713	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2022	119.160.196	120.621.903	463.477.351	1.137.663.472	1.840.922.922	Cost as of December 31, 2022
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2021	-	(46.762.117)	(90.188.576)	(7.925.949)	(144.876.642)	Accumulated amortization as of January 1, 2021
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.443.951)	(12.055.221)	(12.192.860)	(28.692.032)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.155.089	2.093.522	616.529	3.865.140	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(50.050.979)	(100.150.275)	(19.502.280)	(169.703.534)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.840.387)	(26.373.758)	(61.964.141)	(91.178.286)	Amortization during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	154.276	(3.786.713)	206.381	(3.426.056)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022	-	(52.737.090)	(130.310.746)	(81.260.040)	(264.307.876)	Accumulated amortization as of December 31, 2022
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2021	86.209.489	105.736.975	41.094.903	191.752.659	424.794.026	Net book value as of January 1, 2021
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021	146.767.929	71.838.516	40.746.608	175.446.713	434.799.766	Net book value as of December 31, 2021
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022	119.160.196	67.884.813	333.166.605	1.056.403.432	1.576.615.046	Net book value as of December 31, 2022

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combinations are presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

15. Aset Biologis

15. Biological Assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	7.376.000	6.587.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama tahun berjalan	<u>677.492</u>	<u>304.830</u>	Cost incurred during the year
Jumlah	8.053.492	6.891.830	Total
Perubahan bersih nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	<u>1.005.808</u>	<u>484.170</u>	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	<u><u>9.059.300</u></u>	<u><u>7.376.000</u></u>	Ending balance

	<u>2022</u>	<u>2021</u>			
	<u>(Hektar/Hectares)</u>	<u>(Dalam/in US\$)</u>	<u>(Hektar/Hectares)</u>	<u>(Dalam/in US\$)</u>	
Existing plantation forest	10.393	9.048.300	9.647	7.307.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	<u>276</u>	<u>11.000</u>	<u>715</u>	<u>69.000</u>	Utilisable natural forest
Jumlah	<u>10.669</u>	<u>9.059.300</u>	<u>10.362</u>	<u>7.376.000</u>	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon *Acacia mangium*, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Grup menghasilkan sekitar masing-masing 5.287 m³ dan 4.919 m³ kayu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Biological assets related to timber plantation, the majority of which are *Acacia mangium*, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. The Group harvested approximately 5,287 m³ and 4,919 m³ of logs as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

16. Aset Tidak Lancar Lain-lain

16. Other Noncurrent Assets

	2022	2021	
Dana yang dibatasi pencairannya	31.523.650	24.688.685	Restricted funds
Uang jaminan	25.408.233	25.020.374	Security deposits
Uang muka pembelian batubara	21.081.265	23.241.249	Advances for purchase of coal
Piranti lunak - bersih	11.679.779	13.426.189	Software - net
Uang muka pembelian aset tetap dan kontraktor	10.048.089	9.872.562	Advances for purchase of property, plant and equipment and construction
Ijin konsesi perhutanan - bersih	9.174.285	9.679.291	Forest concession license - net
Lain-lain	9.249.509	7.307.982	Others
Jumlah	118.164.810	113.236.332	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.444)	(57.444)	Allowance for impairment
Jumlah	118.107.366	113.178.888	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

The movement of software is as follows:

	2022	2021	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	18.208.344	18.470.778	Beginning balance
Penambahan	406.438	218.808	Additions
Pengurangan	(2.759)	(148)	Deduction
Reklasifikasi	-	(459.751)	Reclassification
			Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(135.591)	(21.343)	
Jumlah	18.476.432	18.208.344	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	4.782.155	5.016.851	Beginning balance
Amortisasi	2.104.253	239.016	Amortization
Pengurangan	(2.759)	(148)	Deduction
Reklasifikasi	-	(459.751)	Reclassification
			Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(86.996)	(13.813)	
Jumlah	6.796.653	4.782.155	Total
Bersih	11.679.779	13.426.189	Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" (Catatan 29) dan "Beban usaha" (Catatan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" (Note 29) and "Operating expenses" (Note 30).

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

The movement of forest concession license is as follows:

	2022	2021	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Costs</u>
Saldo awal	13.046.000	13.046.000	Beginning balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	3.366.709	2.861.703	Beginning balance
Amortisasi	505.006	505.006	Amortization
Jumlah	3.871.715	3.366.709	Total
Bersih	9.174.285	9.679.291	Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 19 tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Forest concession license was acquired as a result of the reverse acquisition. Forest concession license has a remaining concession period of 19 years as of December 31, 2022.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 247.713 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 247,713 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (*opportunity costs*) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek

	2022	2021
Rupiah (Catatan 35)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.326.626	3.364.691
PT Bank Central Asia Tbk	81.428	1.753.582
Jumlah	3.408.054	5.118.273
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.000.000	70.470.452
PT Bank Central Asia Tbk	16.067.652	1.751.112
PT Bank Mega Tbk	-	13.365.758
Jumlah	47.067.652	85.587.322
Dolar Australia (Catatan 35)		
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	3.981.509	-
Elantis Premium Funding Limited	-	1.151.093
Jumlah	3.981.509	1.151.093
Jumlah	54.457.215	91.856.688
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	5,25% - 8,00%	5,25% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,50%	4,00% - 4,79%
Dolar Australia	1,11%	1,48%

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 November 2020, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), sebagian persediaan (Catatan 8), dan aset tetap (Catatan 13). Setelah itu, RKN memutuskan untuk tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

17. Short-term Loans from Banks and Financial Institutions

Rupiah (Note 35)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal	
Australian Dollar (Note 35)	
Clearmatch Originate Pty. Ltd.	
Elantis Premium Funding Limited	
Subtotal	
Total	
Average interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Australian Dollar	

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN, a subsidiary, obtained loan facilities from MEGA consisting of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totalling US\$ 20,000,000. Based on the Agreement dated November 30, 2020, these loan facilities changed to US\$ 40,000,000 with a maturity date on November 21, 2021. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 6), certain inventories (Note 8), and property, plant and equipment (Note 13). After that, RKN decided not to extend the facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 16 April 2021, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022. Berdasarkan amendemen terakhir tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000 (Catatan 6 dan 8).

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 3.326.626 dan US\$ 3.364.691.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan MANDIRI, dengan limit fasilitas sampai dengan US\$ 13.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sub-limit*) Trade Cash (*Funded*) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (*sub-limit*) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated April 16, 2021, the term of the facility has been extended until March 17, 2022. Based on the latest amendment dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023.

This loan facility is secured by trade accounts receivables and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and a margin deposit amounting to US\$ 1,750,000 (Notes 6 and 8).

The outstanding loan to DANAMON as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 3,326,626 and US\$ 3,364,691, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On June 29, 2021, the Company signed a financing facility agreement with MANDIRI for an amount up to US\$ 50,000,000. This facility is valid for a period of twelve (12) months, and secured, among others, by the Company's assets. Subsequently, on January 20, 2022, the Company decided to terminate this agreement.

On December 8, 2021, the Company has signed a working capital loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 13,500,000. This facility is valid for twelve (12) months, and secured, among others, by the Company's assets.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar US\$ 19.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 7 November 2023 dan digunakan antara lain untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Saldo pinjaman Perusahaan kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 35.470.452.

GEM, BORNEO, KIM dan BSL

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* US\$ 29.500.000.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022.

Berdasarkan Addendum VIII tanggal 20 Juni 2022, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 dan perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka II.

Pada tanggal 6 Februari 2023, BSL, entitas anak, mengajukan surat permohonan pelunasan fasilitas kredit *Tranche A* kepada MANDIRI sebesar US\$ 22.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2023.

On November 30, 2022, the Company has signed a non-cash loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 19,500,000. This facility is valid until November 7, 2023, and used, among others, to support the business activities of the Company and its subsidiaries.

The Company's outstanding loan to MANDIRI as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and US\$ 35,470,452, respectively.

GEM, BORNEO, KIM and BSL

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, signed a credit agreement facility from MANDIRI for US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit facility's limit increased and divided into *Tranche A* with a limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with a limit of US\$ 29,500,000.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022.

Based on Addendum VIII dated June 20, 2022, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2023 and this credit agreement has become cross collateral and cross default with Term Loan II.

On February 6, 2023, BSL, a subsidiary, submitted letter of application for repayment of *Tranche A* credit facility to MANDIRI amounting to US\$ 22,500,000 that was paid on February 10, 2023.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6), aset tetap (Catatan 13) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6), property, plant and equipment (Note 13) of GEM Group and pledge of shares.

Saldo pinjaman GEM, BORNEO, KIM dan BSL kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 31.000.000 dan US\$ 35.000.000.

The outstanding loan of GEM, BORNEO, KIM and BSL to MANDIRI as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 31,000,000 and US\$ 35,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN. Pada tanggal 9 Desember 2022, perjanjian fasilitas *Time Loan* dan Kredit Multi Fasilitas diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2023 dengan plafon sebesar US\$ 60.000.000 dan fasilitas *Limit Loan Project Financing* sebesar Rp 8.400.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

On October 25, 2021, RKN signed a financing facility agreement with BCA, with a limit up to US\$ 40,000,000 for 1 (one) year period. This financing is secured, among others, by the RKN's assets. On December 9, 2022, Time Loan and Multi Credit Facility financing facilities agreement has been extended until October 25, 2023 with a limit amounted to US\$ 60,000,000 and Limit Loan Project Financing facility amounted to Rp 8,400,000,000 for five (5) year period.

Saldo pinjaman kepada BCA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 16.149.080 dan US\$ 3.504.694.

The outstanding loan to BCA as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 16,149,080 and US\$ 3,504,694, respectively.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, Group are required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2022 and 2021, Group are in compliance with the related terms and conditions.

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

Elantis Premium Funding Limited (Elantis)

Pada bulan Agustus 2021, Stanmore, entitas anak, menandatangani perjanjian jangka pendek untuk pembiayaan premi asuransi tahunan untuk entitas anaknya periode yang berakhir pada 30 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terutang pendanaan premi asuransi adalah AUD 1.587.933 (setara US\$ 1.151.093).

In August 2021, Stanmore, a subsidiary, entered into a short-term agreement to finance annual insurance premiums of its subsidiaries for the period ended April 30, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 1,587,933 (equivalent to US\$ 1,151,093).

Clearmatch Originate Pty. Ltd.

Clearmatch Originate Pty. Ltd.

Pada tanggal 10 Mei 2022, Stanmore, entitas anak, menandatangani perjanjian jangka pendek untuk pembiayaan premi asuransi tahunan untuk entitas anaknya periode yang berakhir pada 3 Februari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terutang pendanaan premi asuransi adalah AUD 2.677.965 (setara US\$ 3.981.509).

On May 10, 2022, Stanmore, a subsidiary, entered into a short-term agreement to finance annual insurance premiums of its subsidiaries for the period ended February 3, 2023. As of December 31, 2022, the outstanding amount under the insurance premium funding is AUD 2,677,965 (equivalent to US\$ 3,981,509).

Deutsche Bank AG, Cabang Sydney

Pada tanggal 3 Mei 2022, SMC, entitas anak, menandatangani perjanjian modal kerja dengan Deutsche Bank AG, cabang Sydney, dengan jumlah fasilitas sebesar AUD 50.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah pinjaman terutang sebesar nihil.

Deutsche Bank AG, Sydney Branch

On May 3, 2022, SMC, a subsidiary, entered into a working capital loan with Deutsche Bank AG, Sydney Branch, amounted to AUD 50,000,000. As of December 31, 2022, the outstanding loan is nil.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	15.074.131	10.381.482
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	83.347.580	49.141.029
PT Cipta Kridatama	23.265.273	15.549.702
PT Saptaindra Sejati	22.061.723	16.642.603
PT Berkat Nusantara Indah	13.167.633	2.820.097
PT Dian Ciptamas Agung	12.645.814	14.811.749
HSE Mining Pty. Ltd.	11.946.762	-
PT Energi Sinar Tambang	8.381.419	1.288.828
PT Petrokimia Gresik	8.178.688	-
PT Aman Langgeng Sentosa	7.784.551	3.541.812
PT Gerak Bangun Utama	7.264.739	2.553.599
Corrigo Fertilizers FZ-LLC	6.189.934	-
Orica Australia Pty. Ltd.	5.926.213	-
Civeo Pty. Ltd.	4.574.820	-
PT Bina Batulicin Usaha	4.428.474	219
Flanders Electric Of Australia Pty. Ltd.	4.035.374	-
PT Bumiputera Maha Terpercaya	4.017.592	-
PT Toudano Mandiri Abadi	3.857.204	3.470.158
PT Tunas Inti Abadi	3.784.016	-
Sedgman Ltd.	3.596.256	-
PT Kartika Samudra Adijaya	3.392.353	2.623.366
PT Bangun Arta Utama	3.373.824	1.987.331
WorkPac Pty. Ltd.	3.184.335	-
Dalrymple Bay Infrastructure Limited	3.009.650	-
Golding Contractors Pty. Ltd.	-	9.010.812
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 3.000.000)	110.351.615	70.577.568
Jumlah	361.765.842	194.018.873
Jumlah	376.839.973	204.400.355

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 34)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Cipta Kridatama
PT Saptaindra Sejati
PT Berkat Nusantara Indah
PT Dian Ciptamas Agung
HSE Mining Pty. Ltd.
PT Energi Sinar Tambang
PT Petrokimia Gresik
PT Aman Langgeng Sentosa
PT Gerak Bangun Utama
Corrigo Fertilizers FZ-LLC
Orica Australia Pty. Ltd.
Civeo Pty. Ltd.
PT Bina Batulicin Usaha
Flanders Electric Of Australia Pty. Ltd.
PT Bumiputera Maha Terpercaya
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tunas Inti Abadi
Sedgman Ltd.
PT Kartika Samudra Adijaya
PT Bangun Arta Utama
WorkPac Pty. Ltd.
Dalrymple Bay Infrastructure Limited
Golding Contractors Pty. Ltd.
Others (less than US\$ 3,000,000 each)
Subtotal
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	248.572.701	138.031.411	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	71.126.526	44.329.805	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	30.928.966	2.788.268	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.648.874	1.824.071	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	20.562.906	17.426.800	More than 3 months
Jumlah	376.839.973	204.400.355	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021	
Rupiah (Catatan 35)	229.506.178	131.390.483	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	80.464.897	57.428.896	U.S. Dollar
Dolar Australia (Catatan 35)	63.327.533	14.884.465	Australian Dollar (Note 35)
Yuan Cina (Catatan 35)	3.505.372	-	China Yuan (Note 35)
Poundsterling (Catatan 35)	8.263	694.530	Great Britain Poundsterling (Catatan 35)
Mata uang lainnya (Catatan 35)	27.730	1.981	Other currencies (Note 35)
Jumlah	376.839.973	204.400.355	Total

c. By Currency

19. Utang Lain-lain

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jangka pendek	494.546	5.780.675	Current
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Current
Utang kontraktor	8.300.694	1.413.482	Contractor payable
Utang dividen	995.359	42.297.413	Dividend payable
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	986.853	1.961.173	Contingent consideration - vendor royalties
Liabilitas derivatif	-	4.437.007	Derivative liabilities
Lain-lain	63.776.115	17.380.750	Others
Jumlah	74.059.021	67.489.825	Subtotal
Jangka panjang			Noncurrent
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	147.242.362	4.351.424	Contingent consideration - vendor royalties
Lain-lain	846.652	4.866.958	Others
Jumlah	148.089.014	9.218.382	Subtotal
Jumlah	222.148.035	76.708.207	Total
Jumlah	222.642.581	82.488.882	Total

19. Other Accounts Payable

20. Utang Pajak

20. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Badan	250.642.900	81.071.524	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	522.412	342.911	Article 4(2)
Pasal 15	178.977	25.713	Article 15
Pasal 21	1.348.652	1.233.862	Article 21
Pasal 22	660.564	164.351	Article 22
Pasal 23	2.423.797	2.552.061	Article 23
Pasal 25	-	98.176	Article 25
Pasal 26	6.019	12.532	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.645.969	1.320.694	Value Added Tax - net
Jumlah	259.429.290	86.821.824	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on the Law of General Provision and Administration of Taxation.

21. Beban Akruai

21. Accrued Expenses

	2022	2021	
Beban area tambang	148.554.550	24.554.384	Site expenses
Royalti	81.657.387	25.425.583	Royalty
Jasa profesional	53.000.477	2.305.811	Professional fee
Gaji	34.707.155	5.459.089	Salaries
Pemeliharaan dan perbaikan	9.594.204	12.575.738	Repair and maintenance
Cadangan penutupan tambang	4.176.176	942.073	Provision mine closure
Bunga	4.026.531	3.881.078	Interest
Asuransi	1.356.559	649.572	Insurance
Penggarapan lahan	1.037.860	1.144.199	Land exploitation
Lain-lain	43.906.586	20.488.316	Others
Jumlah	382.017.485	97.425.843	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

**a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**a. Long-term Loans from Banks and
Financial Institutions**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Indonesia Infrastructure Finance	36.234.187	39.946.738	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.299.854	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.264.214	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	15.993.897	10.823.464	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.647.638	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	102.792.152	65.417.840	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(920.392)	(771.597)	Unamortized transaction costs
Bersih	101.871.760	64.646.243	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.	615.000.000	-	Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.828.832	119.138.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	21.060.000	50.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.636.666	10.256.671	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	11.999.923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
Jumlah	893.525.498	191.395.326	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.801.808)	(1.920.314)	Unamortized transaction costs
Bersih	871.723.690	189.475.012	Net
Jumlah	973.595.450	254.121.255	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.	285.668.187	-	Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.958.204	66.809.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.620.004	3.620.004	PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.510.000	5.140.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Mega Tbk	325.472	163.992	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	763	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	11.999.923	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.487.070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	359.082.630	89.220.889	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(521.202)	(1.122.668)	Unamortized transaction costs
Bersih	358.561.428	88.098.221	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	615.034.022	166.023.034	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	8,50% - 10,50%	8,00% - 10,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 11,50%	4,25% - 7,21%	U.S. Dollar

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)**

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 28.000.000 untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 23 April 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 23.400.000, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 21.060.000 dan US\$ 50.000.000.

EMR

Pada tanggal 19 Juli 2022, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 397.992.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset EMR.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar Rp 397.992.000.000 (setara US\$ 25.299.854).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *general financing revolving* dengan BWS, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 12.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 12.000.000.

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)**

The Company

On December 10, 2020, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to US\$ 28,000,000 for four (4) year period. This financing is secured, among others, by the Company's asset. This loan has been fully paid on April 23, 2022.

On August 26, 2021, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 23,400,000, for a four (4) year and nine (9) month period. This financing is secured, among others, by the Company's assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 21,060,000 and US\$ 50,000,000, respectively.

EMR

On July 19, 2022, EMR, a subsidiary, signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to Rp 397,992,000,000 for a period of up to December 25, 2027. This financing is secured, among others, by EMR's assets.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 397,992,000,000 (equivalent to US\$ 25,299,854).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On June 29, 2022, the Company signed a general financing revolving facility agreement with BWS, with a limit up to US\$ 12,000,000 for a 36 month period.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 12,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset Perusahaan (Catatan 13).

Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$ 46.035.000. Pada tanggal 20 Januari 2022, fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI telah dilunasi.

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US\$ 142.500.000.

GEM dan BORNEO

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 13) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facility from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with the Company's asset (Note 13).

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to US\$ 46,035,000. On January 20, 2022, Special Transaction Loan facility from MANDIRI was fully paid.

On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with MANDIRI and BWS with a limit up to US\$ 150,000,000 for 60 month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for the business development of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 142,500,000.

GEM and BORNEO

On August 9, 2017, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility agreement "Special Transaction Loan I and II" (PTK I and PTK II) from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility is used for the purpose of loan financing and for investment in property, plant and equipment. The term of this facility is seven (7) years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each PTK I and PTK II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property, plant and equipment (Note 13) of GEM Group and pledge of shares.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 14.450.000 dan US\$ 21.675.000.

Pinjaman Transaksi Khusus II

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 22.378.832 dan US\$ 28.928.732.

Pinjaman Berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas existing BSL, entitas anak, pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek).

Berdasarkan Addendum II tanggal 20 Juni 2022, perjanjian ini menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 15.500.000 dan US\$ 22.500.000.

Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar US\$ 44.000.000.

Special Transaction Loan I

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to US\$ 14,450,000 and US\$ 21,675,000, respectively.

Special Transaction Loan II

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to US\$ 22,378,832 and US\$ 28,928,732, respectively.

Term Loan I

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan" with MANDIRI of a maximum US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment of existing facilities BSL, a subsidiary, to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of five (5) years from the signing of the credit or until August 9, 2024 (whichever is shorter).

Based on Addendum II dated June 20, 2022, this agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to US\$ 15,500,000 and US\$ 22,500,000, respectively.

Term Loan II

On November 22, 2021, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan II" with MANDIRI of a maximum of US\$ 50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This facility has a term of five (5) years since the signing of the credit or until December 23, 2026 (whichever is shorter).

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to US\$ 44,000,000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 212.190.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 209.007.150.000 (setara US\$ 14.647.638). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2022.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Cabang Singapura (MANDIRI
SINGAPURA)**

Pada tanggal 23 Maret 2021, GEAR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas sebesar US\$ 15.000.000 yang diberikan oleh MANDIRI SINGAPURA sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki GEAR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil dan US\$ 11.999.923.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), gadai saham dan jaminan perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), gadai saham dan jaminan perusahaan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

On December 21, 2020, the Company obtained a loan facility from BNI, with a maximum credit facility of Rp 212,190,000,000 for three (3) year period. This loan facility is collateralized with certain asset owned by the Company.

As of December 31, 2021, the outstanding loan balance amounted to Rp 209,007,150,000 (equivalent to US\$ 14,647,638). This loan has been fully paid on April 1, 2022.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore
Branch (MANDIRI SINGAPORE)**

On March 23, 2021, GEAR, a subsidiary, entered into a facility agreement for a term loan facility of US\$ 15,000,000 provided by MANDIRI SINGAPORE as the original lender. The facility is collateralized with certain asset owned by GEAR.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to nil and US\$ 11,999,923, respectively.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL, a subsidiary, signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of five (5) years. This loan facility is collateralized with trade accounts receivable (Note 6), a pledge of shares and a corporate guarantee.

On July 18, 2019, BBEP, a subsidiary, has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of five (5) years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with a term of one (1) year.

This loan facility is collateralized with trade accounts receivable (Note 6), pledge of shares and a corporate guarantee.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman MAL dan BBEP, entitas-entitas anak, yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 6.636.666 dan US\$ 10.256.671.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of MAL and BBEP, subsidiaries, from this facility amounted to US\$ 6,636,666 and US\$ 10,256,671, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of a maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new share issued by IMI, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Grup.

The loan is collateralized by, among others the Group's asset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 570.000.000.000 (setara US\$ 36.234.187) dan Rp 570.000.000.000 (setara US\$ 39.946.738).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 36,234,187) and Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,946,738), respectively.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 14 September 2021, SKS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas Kredit Investasi (TL) maksimum sebesar Rp 156.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun dan Kredit Modal Kerja (FL) maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, gadai saham, dan jaminan perusahaan.

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On September 14, 2021, SKS, a subsidiary, obtained loan facilities from MEGA consisting of a Term Loan (TL) with a maximum facility amounted to Rp 156,000,000,000 with a term of eight (8) years and a Fixed Loan (FL) with a maximum facility amounted to Rp 100,000,000,000 with a term of ten (10) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable, pledge of shares, and corporate guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 251.600.000.000 (setara US\$ 15.993.897) dan Rp 154.440.000.000 (setara US\$ 10.823.464).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to Rp 251,600,000,000 (equivalent to US\$ 15,993,897) and Rp 154,440,000,000 (equivalent to US\$ 10,823,464), respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 1 September 2021, EMR, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On September 1, 2021, EMR, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) month period. This loan is secured with EMR's assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 397.431.353.549 (setara US\$ 25.264.214) dan nihil.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance amounted to Rp 397,431,353,549 (equivalent to US\$ 25,264,214) and nil, respectively.

Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 7 Januari 2022, SMCH, entitas anak, menandatangani perjanjian pendanaan akuisisi dengan Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd. untuk membiayai transaksi pembelian saham Dampier oleh SMCH sebesar US\$ 625.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang sebesar US\$ 615.000.000.

Ascend Capital Advisor(s) Pte. Ltd.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Stanmore, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Ascend Capital Advisor(s) Pte. Ltd. dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 120.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang sebesar nihil.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	359.082.630	89.220.889	One year
Dua tahun	276.764.553	46.881.806	Two years
Tiga tahun	190.463.851	61.812.387	Three years
Empat tahun	117.211.285	16.194.102	Four years
Lima tahun	32.489.926	17.819.267	Five years
Lebih dari lima tahun	20.305.405	24.884.715	More than five years
Jumlah	996.317.650	256.813.166	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.722.200)	(2.691.911)	Unamortized transaction cost
Bersih	973.595.450	254.121.255	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd.

On January 7, 2022, SMCH, a subsidiary, entered into an Acquisition Financing Agreement with Global Loan Agency Services Australia Pty. Ltd. to finance the purchase of Dampier's shares by SMCH amounted to US\$ 625,000,000 and will mature in five (5) years.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to US\$ 615,000,000.

Ascend Capital Advisor(s) Pte. Ltd.

On March 2, 2022, Stanmore, a subsidiary, entered into a Credit Facility Agreement with Ascend Capital Advisor(s) Pte. Ltd. amounted to US\$ 120,000,000 and will matured in three (3) years.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to nil.

The payment schedule for the long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 follows:

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of December 31, 2022 and 2021, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes (SSN)

	2022
Nilai nominal	346.308.000
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(2.631.555)
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5.450.219)
Jumlah	<u>338.226.226</u>

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR, entitas anak, menerbitkan SSN sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR. Pada tanggal 13 Juni 2021, SSN tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 14 Mei 2021, GEAR, entitas anak, menerbitkan SSN senilai US\$ 285.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 9 Maret 2022, GEAR, entitas anak, menerbitkan SSN dengan jumlah pokok sebesar US\$ 90.000.000, kupon bunga sebesar 8,5% per tahun, dan jatuh tempo pada bulan Mei 2026. SSN dijamin antara lain dengan sebagian aset GEAR grup. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan SSN akan digunakan oleh GEAR melalui GIA, untuk mengambil bagian dalam penawaran hak pro-rata saham biasa Stanmore, yang akan digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan atas rencana transaksi pengambilalihan 100% saham Dampier, rencana mana telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham pada RUPSLB Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2022.

Pada tanggal 28 November 2022, GEAR, entitas anak, telah menukar SSN senilai US\$ 375.000.000 ("Notes Lama") dengan US\$ 346.308.000 ("Notes Baru") dengan jumlah nilai pokok secara keseluruhan dan pembayaran tunai yang sama dengan akrual bunga sesuai dengan syarat dan ketentuan Penawaran Pertukaran. Notes Baru memiliki suku bunga tahunan sebesar 8,5% yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Sisa jumlah pokok Notes Lama sebesar US\$ 28.692.000 sudah ditebus pada tanggal 28 Desember 2022.

b. Senior Secured Notes (SSN)

	2021	
Nilai nominal	285.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(3.595.226)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(6.975.095)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	<u>274.429.679</u>	Total

On February 14, 2018, GEAR, a subsidiary, issued SSN totalling US\$ 150,000,000 with a fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSNs are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR. On June 13, 2021, SSN were fully paid.

On May 14, 2021, GEAR, a subsidiary, issued SSN totalling US\$ 285,000,000 with an annual interest rate of 8.5% for 5 (five) years.

On March 9, 2022, GEAR, a subsidiary, issued SSN with a principal amount of US\$ 90,000,000, an interest coupon of 8.5% per annum, and is maturing in May 2026. The SSN is guaranteed, among others, by part of the assets of GEAR group. Proceeds received from the SSN issuance will be used by GEAR, through GIA, to take part in the offering of pro-rata rights to Stanmore's ordinary shares which will be used as a source of funding for the proposed acquisition of 100% shares of Dampier, of which has been approved by the shareholders at the Company's EGMS on February 23, 2022.

On November 28, 2022, GEAR, a subsidiary, has exchanged the outstanding US\$ 375,000,000 SSN (the "Existing Notes") with the US\$ 346,308,000 (the "New Notes") in aggregate principal amount and a cash payment equal to the aggregate Accrued Interest in accordance with the terms and conditions of the Exchange Offer. The New Notes has an annual interest rate of 8.5% which will be due in 2027. The remaining US\$ 28,692,000 in aggregate principal amount of Existing Notes was subsequently redeemed on December 28, 2022.

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

	2022	2021
Pihak ketiga		
Dolar Australia (Catatan 35)		
Caterpillar Financial Australia Limited	5.074.144	6.604.191
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.099.374	1.731.887
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.974.770	4.872.304
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Dolar Australia	4,55%	4,55%

c. Other Long-term Payables

Third party	
Australian Dollar (Note 35)	
Caterpillar Financial Australia Limited	
Less current portion	
Long-term portion	
Average interest rates per annum:	
Australian Dollar	

Caterpillar Financial Australia Limited (CATERPILLAR)

Pada tanggal 2 Juli 2019, Stanmore, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan *chatte* dari CATERPILLAR, di mana CATERPILLAR setuju untuk membiayai pembelian peralatan berat dari Hasting Deering (Australia) Limited. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Caterpillar Financial Australia Limited (CATERPILLAR)

On July 2, 2019, Stanmore, a subsidiary, obtained a chattel mortgage facility from CATERPILLAR, wherein CATERPILLAR has agreed to finance the purchase of heavy equipment from Hasting Deering (Australia) Limited. The term of the loan facility is five (5) years.

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2022/December 31, 2022									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment				
Pembangkit listrik (Catatan 13)	138.353.101	-	210.454.200	-	Power plants (Note 13)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	6.319.669	-	-	6.319.669	Convertible bonds (Notes 5 and 11)				
Saham harga kuotasi (Catatan 5)	671.590	671.590	-	-	Equity securities - quoted (Note 5)				
Unit Link (Catatan 5)	190.707	-	190.707	-	Unit Link (Note 5)				
Reksa dana (Catatan 5)	9.743	-	9.743	-	Mutual fund (Note 5)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Investasi jangka pendek					Short-term investments				
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 5)	37.132.815	-	-	37.132.815	Redeemable preference shares (Note 5)				
Investasi jangka panjang					Long-term investments				
Investasi saham (Catatan 11)	534.982.460	282.870.284	-	252.112.176	Investments in shares of stocks (Note 11)				
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 11)	12.272.221	-	-	12.272.221	Redeemable preference shares (Note 11)				
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value				
Aset biologis (Catatan 15)	9.059.300	-	-	9.059.300	Biological assets (Note 15)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost				
Aset tidak lancar lain-lain	56.931.883	-	-	56.931.883	Other noncurrent assets				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	973.595.450	-	966.700.308	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)				
Imbalan kontijensi - royalti pemasok	148.229.215	-	-	148.229.215	Contingent consideration - vendor royalties				
Senior Secured Notes (Catatan 22)	338.226.226	-	338.226.226	-	Senior Secured Notes (Note 22)				

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loan to banks and financial institution is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser uses the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

24. Capital Stock

As of December 31, 2022 and 2021, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term loan to banks and financial institution and long-term loan to banks and financial institutions and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

25. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2022 dan/and 2021	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(596.806)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Dampak program pengampunan pajak	160.088	Impact of tax amnesty program
Jumlah	10.531.355	Total

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 900.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

26. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated May 12, 2022, the Company provided a general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the general reserve amounted to US\$ 1,000,000 and US\$ 900,000. This general reserve was provided in relation to the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	2022	2021
Stanmore Resources Limited	500.317.883	46.906.260
Golden Energy and Resources Ltd.	264.947.385	53.244.736
PT Golden Energy Mines Tbk	206.332.408	117.618.327
Dalligent Solution Pte. Ltd.	9.223.706	4.468.498
PT Dwikarya Sejati Utama	3.175.112	-
PT Borneo Indobara	1.997.711	711.860
PT Rolimex Kimia Nusamas	128.002	91.361
PT Kuansing Inti Makmur	46.717	47.408
PT Daya Mas Geopatra Energi	15.206	-
PT GEMS Energy Indonesia	1.297	1.429
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.172	1.188
PT Karya Mining Solution	879	885
PT DSST Mas Gemilang	877	877
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(902)	(59)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(200.281)	(220.777)
PT Trisula Kencana Sakti	(669.370)	(205.286)
Jumlah	<u>985.318.061</u>	<u>222.666.966</u>

- b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2022	2021
PT Golden Energy Mines Tbk	255.589.970	130.706.688
Stanmore Resources Limited	235.167.966	(152.296)
Golden Energy and Resources Ltd.	145.041.967	9.726.873
Stanmore SMC Pty. Ltd.	58.460.988	-
PT Borneo Indobara	6.367.997	3.040.140
PT Dwikarya Sejati Utama	3.175.112	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	37.864	27.789
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	20.496	(9.091)
PT Karya Mining Solution	(6)	-
PT DSSA Mas Infrastruktur	(16)	(9)
PT GEMS Energy Indonesia	(132)	(17)
PT Kuansing Inti Makmur	(691)	(1.161)
PT Daya Mas Geopatra Energi	(41.688)	-
PT Trisula Kencana Sakti	(464.092)	(131.820)
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(4.020.718)	(3.536.915)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	-	(1.958.328)
Jumlah	<u>699.335.017</u>	<u>137.711.853</u>

27. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

Stanmore Resources Limited	46.906.260
Golden Energy and Resources Ltd.	53.244.736
PT Golden Energy Mines Tbk	117.618.327
Dalligent Solution Pte. Ltd.	4.468.498
PT Dwikarya Sejati Utama	-
PT Borneo Indobara	711.860
PT Rolimex Kimia Nusamas	91.361
PT Kuansing Inti Makmur	47.408
PT Daya Mas Geopatra Energi	-
PT GEMS Energy Indonesia	1.429
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.188
PT Karya Mining Solution	885
PT DSST Mas Gemilang	877
PT Buana Bumi Energi	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111
PT DSSE Energi Mas Utama	(59)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(220.777)
PT Trisula Kencana Sakti	(205.286)
Total	<u>222.666.966</u>

- b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	130.706.688
Stanmore Resources Limited	(152.296)
Golden Energy and Resources Ltd.	9.726.873
Stanmore SMC Pty. Ltd.	-
PT Borneo Indobara	3.040.140
PT Dwikarya Sejati Utama	-
PT Rolimex Kimia Nusamas	27.789
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(9.091)
PT Karya Mining Solution	-
PT DSSA Mas Infrastruktur	(9)
PT GEMS Energy Indonesia	(17)
PT Kuansing Inti Makmur	(1.161)
PT Daya Mas Geopatra Energi	-
PT Trisula Kencana Sakti	(131.820)
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(3.536.915)
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(1.958.328)
Total	<u>137.711.853</u>

28. Pendapatan Usaha

	2022
Pertambangan dan perdagangan batubara	5.683.962.861
Perdagangan - bersih	156.698.681
Penyediaan TV kabel dan internet	65.994.852
Penyediaan tenaga uap dan listrik	48.380.871
Lain-lain	1.068.533
Jumlah	<u>5.956.105.798</u>

8,45% dan 17,38% dari pendapatan usaha pada 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

28. Revenues

	2021	
	1.937.673.709	Coal mining and trading
	119.075.601	Trading - net
	57.121.200	Cable TV and internet
	49.528.338	Steam and electricity processing fee
	1.547.440	Others
Total	<u>2.164.946.288</u>	

8.45% and 17.38% of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were generated from related parties (Note 34).

29. Beban Pokok Penjualan

	2022
Pertambangan dan perdagangan batubara	2.964.545.902
Penyusutan (Catatan 13)	184.432.583
Perdagangan - bersih	129.372.825
Penyediaan TV kabel dan internet	16.237.581
Penyediaan tenaga uap dan listrik	17.190.133
Lain-lain	926.844
Jumlah	<u>3.312.705.868</u>

0,78% dan 1,41% dari beban pokok penjualan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

29. Cost of Revenues

	2021	
	1.088.675.060	Coal mining and trading
	42.521.069	Depreciation (Note 13)
	97.692.897	Trading - net
	15.472.895	Cable TV and internet
	17.111.836	Steam and electricity processing fee
	1.355.532	Others
Total	<u>1.262.829.289</u>	

0.78% and 1.41% of cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made with related parties (Note 34).

30. Beban Usaha

	2022
Beban Penjualan	
Ongkos angkut	373.295.917
Pemasaran dan komunikasi	44.983.676
Jasa dermaga	39.620.310
Asuransi	19.570.258
Gaji dan tunjangan karyawan	6.237.918
Penyusutan (Catatan 13)	3.439.092
Analisis dan survei	2.602.342
Perbaikan dan pemeliharaan	1.864.758
Sewa	1.215.788
Lain-lain	5.489.962
Jumlah	<u>498.320.021</u>

30. Operating Expenses

	2021	
	192.605.833	Selling Expenses
	8.922.329	Freight charges
	30.650.974	Marketing and communication
	1.139.846	Stockpile services
	5.320.527	Insurance
	3.371.189	Salaries and allowances
	2.065.822	Depreciation (Note 13)
	2.374.117	Analysis and survey
	1.132.322	Repairs and maintenance
	3.322.594	Rental
		Others
Total	<u>250.905.553</u>	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	162.370.951	77.016.061	Salaries and allowances
Pajak dan perijinan	76.788.605	14.814.781	Taxes and licenses
Jasa profesional	61.629.642	21.603.217	Professional fees
Asuransi	22.892.172	2.940.612	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	8.385.293	7.199.681	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	8.343.941	7.804.977	Depreciation (Notes 12 and 13)
Tanggung jawab sosial korporasi	5.226.834	6.657.131	Corporate social responsibility
Kantor	3.914.928	3.148.544	Office
Jasa manajemen	2.715.855	1.801.815	Management fee
Amortisasi	2.475.187	107.362	Amortization
Sewa	1.528.098	1.718.412	Rental
Lain-lain	5.542.150	7.411.190	Others
Jumlah	361.813.656	152.223.783	Total
Beban eksplorasi	767.675	1.849.355	Exploration costs
Jumlah	860.901.352	404.978.691	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 19 Januari 2023. Perhitungan aktuaria entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, dan Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 13 Februari 2023, 6 Januari 2023, 21 Februari 2023, 27 Februari 2023 dan 10 Februari 2023.

31. Post-Employment Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated January 19, 2023. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, and Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, independent actuaries, dated February 13, 2023, January 6, 2023, February 21, 2023, February 27, 2023 and February 10, 2023, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2022	2021	
Beban jasa kini	1.351.357	1.459.799	Current service costs
Beban bunga	621.196	886.638	Interest costs
Kenaikan (penurunan) liabilitas akibat perubahan program	45.522	(221.630)	Increase (decrease) of liability due to changes in program
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	(11.280)	26.932	Transfer liability for transferred employees
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	(485.750)	(13.360)	Payment of employee benefits
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian imbalan pasti	(1.166.724)	(1.082.916)	Past service costs and gain on settlement
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(1.244.137)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(889.816)	1.055.463	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	32.808	(390.485)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	(857.008)	664.978	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	12.074.342	13.781.823	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the year charged to:
Laba rugi	(889.816)	1.055.463	Profit or loss
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	32.808	(390.485)	Other comprehensive loss (income)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	(154.954)	(83.234)	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Pembayaran selama tahun berjalan	(415.702)	(909.381)	Payments made during the year
Kontribusi karyawan	(920.114)	-	Contribution by employee
Mutasi karyawan keluar	-	(18.232)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(996.148)	(1.361.612)	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	8.730.416	12.074.342	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,92% - 7,50%	6,50% - 7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 8,00%	6,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(747.444)	714.700	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	788.220	(821.359)	Salary growth rate
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(1.116.610)	1.097.002	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.192.508	(1.216.455)	Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

32. Income Tax

a. The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	496.375.868	113.176.737	Current tax
Pajak tangguhan	(194.191.249)	860.761	Deferred tax
Jumlah	302.184.619	114.037.498	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.605.715.713	379.375.031
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.530.361.290)	(233.445.456)
Laba sebelum pajak Perusahaan	75.354.423	145.929.575
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(1.951.249)	(4.076.893)
Aset hak-guna	(44.172)	(70.350)
Jumlah - bersih	(1.995.421)	(4.147.243)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.644.974	4.309.610
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(221.020)	(86.894)
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(75.656.049)	(137.950.702)
Jumlah - bersih	(74.232.095)	(133.727.986)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(873.093)	8.054.346
Beban pajak kini Perusahaan	-	1.530.326
Beban pajak kini entitas anak	496.375.868	111.646.411
Jumlah beban pajak kini	496.375.868	113.176.737

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 1 Tahun 2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai UU No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

b. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Non-deductible expense
Income already subjected to final income tax
Non-taxable income
Net
Taxable income (fiscal loss)
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued GR No. 1 Year 2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

				Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penyesuaian/ Adjustment		Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Induk							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							
Rugi fiskal	-	-	-	-	165.888	-	165.888
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	-	1.228.862
Aset hak-guna	6.391	-	-	-	(3.071)	-	3.320
Penyusutan dan amortisasi	(9.721.241)	-	-	-	(393.618)	-	(10.114.859)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(8.485.988)	-	-	-	(230.801)	-	(8.716.789)
Entitas Anak							
Aset pajak tangguhan	24.957.283	-	306.829	(1.382.008)	(2.976.002)	40.306	20.946.408
Liabilitas pajak tangguhan	(75.163.274)	(364.461.991)	(24)	1.504.504	197.398.052	-	(240.722.733)

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Laba Rugi/ Profit or Loss	Comprehensive Income	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Parent Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	Deferred tax assets (liabilities)
Aset hak-guna	8.705	-	(2.314)	-	Long-term employee benefits liability
Penyusutan dan amortisasi	(8.937.383)	-	(783.858)	-	Right-of-use assets
					Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.699.816)	-	(786.172)	-	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan	27.576.318	224.469	(2.863.506)	20.002	Subsidiaries
					Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(80.399.889)	2.443.043	2.788.917	4.655	Deferred tax liabilities

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.605.715.713	379.375.031	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.530.361.290)	(233.445.456)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	75.354.423	145.929.575	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	14.317.340	27.726.619	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	312.545	818.826	Non-deductable expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(41.994)	(16.510)	Income already subjected to final tax income
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(14.374.649)	(26.210.633)	Non-taxable income
Penyesuaian	17.559	(1.804)	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	230.801	2.316.498	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	301.953.818	111.721.000	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	302.184.619	114.037.498	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021	
Perusahaan	6.557.835	6.714.236	The Company
Entitas anak	3.003.072	6.728.497	Subsidiaries
Jumlah	9.560.907	13.442.733	Total

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar US\$ 1.679.666.

d. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consist of:

In April 2021, the Company received Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$ 1,679,666.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	595.264.821	120.077.514	Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	770.552.320	770.552.320	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,77	0,16	Basic earnings per share (in US\$)

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry are related parties due to family relationship of ultimate shareholders of the companies, but do not have significant influence, control and common ownership.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related to the main business of the Group and identified as a conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2022 %	2021 %	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	55.098.161	176.029.384	0,86	5,85	PT Bank Sinarmas Tbk
Investasi jangka pendek					Short-term investments
PT Sinarmas Asset Management	9.743	10.350	0,00	0,00	PT Sinarmas Asset Management
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT SKS Listrik Kalimantan	16.177.380	15.073.282	0,25	0,50	PT SKS Listrik Kalimantan
PT DSSP Power Sumsel	12.823.990	10.950.438	0,20	0,36	PT DSSP Power Sumsel
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.452.569	24.161.968	0,18	0,80	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
MetRes Pty. Ltd.	4.958.810	-	0,08	-	MetRes Pty. Ltd.
PT DSSP Power Kendari	2.576.767	5.440.658	0,04	0,18	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.452.523	1.765.033	0,04	0,06	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.633.735	731.747	0,03	0,02	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.486.256	11.203.014	0,02	0,37	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Arara Abadi	1.301.963	435.569	0,02	0,01	PT Arara Abadi
PT Soci Mas	1.049.448	2.974	0,02	0,00	PT Soci Mas
PT Sinarmas Bio Energy	207.144	1.601.124	0,00	0,05	PT Sinarmas Bio Energy
PT Serpong Mas Telematika	69.278	3.357.012	0,00	0,11	PT Serpong Mas Telematika
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	6.049.324	7.150.597	0,09	0,24	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	62.239.187	81.873.416	0,09	2,72	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Smartfren Telecom Tbk	987.201	811.976	0,02	0,03	PT Smartfren Telecom Tbk
MetRes Pty. Ltd.	-	7.420.156	-	0,25	MetRes Pty. Ltd.
PT Datang DSSP Power Indonesia	-	4.202.257	-	0,14	PT Datang DSSP Power Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	90.372	148.661	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Subjumlah	1.077.573	12.583.050	0,02	0,42	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.677)	(52.561)	0,00	0,00	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	1.029.896	12.530.489	0,02	0,42	Net
Uang muka					Advances
PT Smartfren Telecom Tbk	370.109	-	0,01	-	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain	7.376	210	0,00	0,00	Others
Jumlah	377.485	210	0,01	0,00	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2022	2021
			%	%
Aset Lancar				
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				
PT Asuransi Sinar Mas	1.345.062	12.326	0,02	0,00
PT Royal Oriental	333.523	355.891	0,01	0,01
PT Bumi Serpong Damai Tbk	92.327	99.726	0,00	0,00
PT Smart Telecom	27.856	75.993	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	27.238	-	0,00	-
PT Duta Pertiwi Tbk	26.724	9.692	0,00	0,00
PT Sinar Mas Teladan	14.925	-	0,00	-
PT Pervita Margasakti	6.059	954	0,00	0,00
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.939	6.628	0,00	0,00
Jumlah	1.876.653	561.210	0,03	0,01
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain jangka panjang				
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.	7.492.987	4.353.415	0,12	0,14
MetRes Pty. Ltd.	-	10.873.505	-	0,36
Jumlah	7.492.987	15.226.920	0,12	0,51
Investasi jangka panjang				
PT Smartfren Telecom Tbk	222.305.664	432.593.269	3,46	14,37
PT Datang DSSP Power Indonesia	153.748.421	140.642.420	2,39	4,67
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.	62.730.618	34.309.532	0,98	1,14
PT Satelit Nusantara Tiga	22.217.027	29.893.989	0,35	0,99
MetRes Pty. Ltd.	19.298.567	-	0,30	0,00
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.613.391	3.163.011	0,04	0,11
PT SKS Listrik Kalimantan	192.613	214.607	0,00	0,01
Lain-lain	125.493	133.785	0,00	0,00
Jumlah	483.231.794	640.950.613	7,52	21,29
Aset tidak lancar lain-lain				
PT Royal Oriental	107.517	118.617	0,00	0,00
PT Bumi Serpong Damai Tbk	14.628	16.127	0,00	0,00
Lain-lain	11.785	-	0,00	-
Jumlah	133.930	134.744	0,00	0,00
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
M Resources Pty. Ltd.	5.959.452	-	0,17	-
MetRes Pty. Ltd.	3.954.130	-	0,11	-
PT Soci Mas	1.678.027	3.788.607	0,05	0,30
PT Cakrawala Mega Indah	1.613.660	1.921.180	0,05	0,15
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	685.035	972.641	0,02	0,08
PT Smartfren Telecom Tbk	557.478	702.594	0,02	0,06
PT Swakarya Adhi Usaha	312.297	144.176	0,01	0,01
PT Serpong Mas Telematika	101.523	2.802.600	0,00	0,22
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	212.529	49.684	0,01	0,00
Jumlah	15.074.131	10.381.482	0,44	0,82
Utang lain-lain				
PT Smartfren Telecom Tbk	366.680	-	0,01	0,00
PT Smart Telecom	52.436	10.108	0,00	0,00
PT Royal Oriental	33.063	179	0,00	0,00
PT Saribumi Dewata Lestari	13.985	15.418	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	13.456	63.238	0,00	0,01
PT Binasawit Abadipratama	-	1.981.402	-	0,16
PT Ivo Mas Tunggal	-	1.673.043	-	0,13
PT Purimas Sasmita	-	1.513.744	-	0,12
PT Sawit Mas Sejahtera	-	501.691	-	0,04
Lain-lain	14.926	21.852	0,00	0,00
Jumlah	494.546	5.780.675	0,01	0,46
Current Assets				
Prepaid expenses and other current assets				
PT Asuransi Sinar Mas				
PT Royal Oriental				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Smart Telecom				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Duta Pertiwi Tbk				
PT Sinar Mas Teladan				
PT Pervita Margasakti				
PT Phinisindo Zamrud Nusantara				
Total				
Noncurrent Assets				
Long-term other receivables				
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.				
MetRes Pty. Ltd.				
Total				
Long-term investments				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Datang DSSP Power Indonesia				
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.				
PT Satelit Nusantara Tiga				
MetRes Pty. Ltd.				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT SKS Listrik Kalimantan				
Others				
Total				
Other noncurrent assets				
PT Royal Oriental				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
Others				
Total				
Current Liabilities				
Trade accounts payable				
M Resources Pty. Ltd.				
MetRes Pty. Ltd.				
PT Soci Mas				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Swakarya Adhi Usaha				
PT Serpong Mas Telematika				
Others (less than US\$ 100,000 each)				
Total				
Other accounts payable				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Smart Telecom				
PT Royal Oriental				
PT Saribumi Dewata Lestari				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Binasawit Abadipratama				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Purimas Sasmita				
PT Sawit Mas Sejahtera				
Others				
Total				

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2022	2021	
			%	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Tapan Nadenggan	6.030.000	651.196	0,18	0,05	PT Tapan Nadenggan
PT Ivo Mas Tunggal	4.064.840	353.166	0,12	0,03	PT Ivo Mas Tunggal
PT Wirakarya Sakti	3.957.910	801.188	0,12	0,06	PT Wirakarya Sakti
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.851.415	316.322	0,08	0,03	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.850.869	104.460	0,08	0,01	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Sawit Mas Sejahtera	2.839.294	108.325	0,08	0,01	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Agrokarya Prima Lestari	2.536.012	363.478	0,07	0,03	PT Agrokarya Prima Lestari
PT Arara Abadi	2.526.283	1.078.794	0,07	0,09	PT Arara Abadi
PT Djuandasawit Lestari	2.465.165	362.532	0,07	0,03	PT Djuandasawit Lestari
PT Kresna Duta Agroindo	2.396.458	284.509	0,07	0,02	PT Kresna Duta Agroindo
PT Mitrakarya Agroindo	2.348.460	303.999	0,07	0,02	PT Mitrakarya Agroindo
PT Kruing Lestari Jaya	2.182.881	236.970	0,06	0,02	PT Kruing Lestari Jaya
PT Binasawit Abadipratama	1.826.887	587.075	0,05	0,05	PT Binasawit Abadipratama
PT Harapan Rimba Raya	1.775.886	159.984	0,05	0,01	PT Harapan Rimba Raya
PT Bumi Sawit Permai	1.775.738	120.548	0,05	0,01	PT Bumi Sawit Permai
PT Agrolestari Sentosa	1.644.125	171.558	0,05	0,01	PT Agrolestari Sentosa
PT Sumber Indahperkasa	1.641.811	75.450	0,05	0,01	PT Sumber Indahperkasa
PT Ramajaya Pramukti	1.582.355	48.006	0,05	0,00	PT Ramajaya Pramukti
PT Sawitakarya Manunggul	1.560.051	115.828	0,05	0,01	PT Sawitakarya Manunggul
PT Kencana Graha Permai	1.349.297	156.916	0,04	0,01	PT Kencana Graha Permai
PT Bumi Permai Lestari	1.329.529	129.448	0,04	0,01	PT Bumi Permai Lestari
PT Persada Graha Mandiri	1.284.008	153.776	0,04	0,01	PT Persada Graha Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	1.271.370	93.692	0,04	0,01	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Agrolestari Mandiri	1.128.418	140.883	0,03	0,01	PT Agrolestari Mandiri
PT Buana Wiralestari Mas	1.074.790	129.054	0,03	0,01	PT Buana Wiralestari Mas
PT Bahana Karya Semesta	1.009.522	-	0,03	-	PT Bahana Karya Semesta
PT Forestalestari Dwikarya	1.000.308	129.847	0,03	0,01	PT Forestalestari Dwikarya
PT Bumipalma Lestariopersada	995.127	-	0,03	-	PT Bumipalma Lestariopersada
PT Palmindo Billiton Berjaya	904.734	91.594	0,03	0,01	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Primatama Kreasimas	815.646	70.215	0,02	0,00	PT Primatama Kreasimas
PT Buana Artha Sejahtera	775.836	149.236	0,02	0,01	PT Buana Artha Sejahtera
PT Meganusa Intisawit	748.553	73.308	0,02	0,01	PT Meganusa Intisawit
PT Buana Adhitama	698.448	110.130	0,02	0,01	PT Buana Adhitama
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	683.408	63.600	0,02	0,00	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Kartika Prima Cipta	683.170	56.805	0,02	0,00	PT Kartika Prima Cipta
PT Prisma Cipta Mandiri	678.248	40.010	0,02	0,00	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Bangun Nusa Mandiri	613.889	112.233	0,02	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Satya Kisma Usaha	590.523	173.158	0,02	0,01	PT Satya Kisma Usaha
PT Finnantara Intiga	581.495	49.871	0,02	0,00	PT Finnantara Intiga
PT Rimba Rayatama Jaya	569.488	36.968	0,02	0,00	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Agrolestari Subur Sejahtera	503.547	66.124	0,01	0,01	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Cahayanusa Gemilang	467.520	54.600	0,01	0,00	PT Cahayanusa Gemilang
PT Aditunggal Mahajaya	397.972	-	0,01	-	PT Aditunggal Mahajaya
PT Sumalindo Hutani Jaya	324.152	-	0,01	-	PT Sumalindo Hutani Jaya
PT Mitranusa Permata	255.415	-	0,01	-	PT Mitranusa Permata
PT Kharisma Riau Sentosa Prima	103.261	-	0,00	-	PT Kharisma Riau Sentosa Prima
Lain-lain	32.463	76.709	0,00	0,01	Others
Jumlah	69.726.577	8.401.565	2,03	0,65	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Serpong Mas Telematika	94.795	74.723	0,00	0,01	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	7.021	44.277	0,00	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
PT Wirakarya Sakti	-	156.000	-	0,01	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain	3.946	1.566	0,00	0,00	Others
Jumlah	105.762	276.566	0,00	0,02	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2022	2021	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	149.895.568	139.004.695	2,52	6,42	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
MetRes Pty. Ltd.	115.507.124	-	1,94	-	MetRes Pty. Ltd.
PT DSSP Power Sumsel	43.723.580	43.041.355	0,73	1,99	PT DSSP Power Sumsel
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	25.143.354	20.062.273	0,42	0,93	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT SKS Listrik Kalimantan	24.915.822	22.429.332	0,42	1,04	PT SKS Listrik Kalimantan
PT DSSP Power Kendari	23.710.286	23.416.980	0,40	1,08	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	21.115.696	12.432.707	0,35	0,57	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	15.968.711	26.823.590	0,27	1,24	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	9.900.747	29.897.748	0,17	1,38	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Soci Mas	8.521.117	4.235.573	0,14	0,20	PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal	6.096.257	5.701.800	0,10	0,26	PT Ivo Mas Tunggal
PT Arara Abadi	4.946.992	2.122.212	0,08	0,10	PT Arara Abadi
PT Sinarmas Bio Energy	4.845.221	4.824.870	0,08	0,22	PT Sinarmas Bio Energy
PT Tapisan Nadenggan	4.394.029	5.158.757	0,07	0,24	PT Tapisan Nadenggan
PT Binasawit Abadipratama	3.538.846	2.160.407	0,06	0,10	PT Binasawit Abadipratama
PT Wirakarya Sakti	3.358.468	1.739.608	0,06	0,08	PT Wirakarya Sakti
PT Sinar Syno Kimia	3.165.320	1.819.439	0,05	0,08	PT Sinar Syno Kimia
PT Djuandasawit Lestari	2.528.641	1.264.735	0,04	0,06	PT Djuandasawit Lestari
PT Kruing Lestari Jaya	2.192.129	1.635.657	0,04	0,08	PT Kruing Lestari Jaya
PT Agrokarya Primalestari	2.147.816	752.505	0,04	0,03	PT Agrokarya Primalestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.113.447	1.694.241	0,04	0,08	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Kresna Duta Agroindo	1.913.890	1.591.378	0,03	0,07	PT Kresna Duta Agroindo
PT Sumber Indahperkasa	1.887.085	1.518.534	0,03	0,07	PT Sumber Indahperkasa
PT Bumipermai Lestari	1.585.789	815.248	0,03	0,04	PT Bumipermai Lestari
PT Forestalestari Dwikarya	1.487.333	289.281	0,02	0,01	PT Forestalestari Dwikarya
PT Harapan Rimba Raya	1.392.862	1.504.707	0,02	0,07	PT Harapan Rimba Raya
PT Satya Kisma Usaha	1.380.895	634.756	0,02	0,03	PT Satya Kisma Usaha
PT Primatama Kreasimas	1.287.360	627.794	0,02	0,03	PT Primatama Kreasimas
PT Sawit Mas Sejahtera	1.196.842	1.366.634	0,02	0,06	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Agrolestari Sentosa	1.143.721	1.867.229	0,02	0,09	PT Agrolestari Sentosa
PT Bumi Sawit Permai	1.047.229	1.223.507	0,02	0,06	PT Bumi Sawit Permai
PT Buana Wiralestari Mas	807.495	969.577	0,01	0,04	PT Buana Wiralestari Mas
PT Persada Graha Mandiri	792.483	360.935	0,01	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Mitrakarya Agroindo	771.392	617.849	0,01	0,03	PT Mitrakarya Agroindo
PT Buana Adhitama	753.204	345.627	0,01	0,02	PT Buana Adhitama
PT Oki Pulp & Paper Mills	673.085	881.228	0,01	0,04	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Palmindo Billiton Berjaya	644.258	116.423	0,01	0,01	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Agrolestari Subur Sejahtera	639.082	71.740	0,01	0,00	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Kencana Graha Permai	610.256	957.401	0,01	0,04	PT Kencana Graha Permai
PT Buana Artha Sejahtera	546.722	776.212	0,01	0,04	PT Buana Artha Sejahtera
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	447.834	335.426	0,01	0,02	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Prisma Cipta Mandiri	447.508	458.054	0,01	0,02	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Kartika Prima Cipta	443.220	254.827	0,01	0,01	PT Kartika Prima Cipta
PT Agrolestari Mandiri	392.986	667.602	0,01	0,03	PT Agrolestari Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	358.318	436.409	0,01	0,02	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Satrindo Jaya Agropalma	302.022	262.445	0,01	0,01	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Bangun Nusa Mandiri	278.036	180.578	0,00	0,01	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Sawitakarya Manunggul	250.141	765.861	0,00	0,04	PT Sawitakarya Manunggul
PT Ramajaya Pramukti	238.153	1.285.874	0,00	0,06	PT Ramajaya Pramukti
PT Satria Perkasa Agung	224.511	95.536	0,00	0,00	PT Satria Perkasa Agung
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	222.515	193.008	0,00	0,01	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT Finnantara Intiga	204.129	143.712	0,00	0,01	PT Finnantara Intiga
PT Cahayanusa Gemilang	188.204	124.736	0,00	0,01	PT Cahayanusa Gemilang
PT Smartfren Telecom Tbk	161.544	109.430	0,00	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Meganusa Intisawit	153.538	940.579	0,00	0,04	PT Meganusa Intisawit
PT Rimba Rayatama Jaya	153.323	529.186	0,00	0,02	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Aditunggal Mahajaya	111.562	190.604	0,00	0,01	PT Aditunggal Mahajaya
PT Mitranusa Permata	71.512	300.325	0,00	0,01	PT Mitranusa Permata
PT Kharisma Riau Sentosa Prima	13.168	118.788	0,00	0,01	PT Kharisma Riau Sentosa Prima
PT Bumipalma Lestariipersada	5.164	597.421	0,00	0,03	PT Bumipalma Lestariipersada
PT Smart Telecom	3.756	222.720	0,00	0,01	PT Smart Telecom
PT Energi Sejahtera Mas	-	890.117	-	0,04	PT Energi Sejahtera Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	178.444	118.344	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	503.139.742	375.976.126	8,45	17,38	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2022	2021	2022	2021	
			%	%	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Cakrawala Mega Indah	13.099.008	7.919.744	0,40	0,63	PT Cakrawala Mega Indah
PT Soci Mas	10.390.613	8.528.041	0,31	0,68	PT Soci Mas
PT Asuransi Sinar Mas	1.346.609	9.036	0,04	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Serpong Mas Telematika	943.648	804.616	0,03	0,06	PT Serpong Mas Telematika
PT Dami Mas Sejahtera	-	221.280	-	0,02	PT Dami Mas Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	149.827	214.077	0,00	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	25.929.705	17.696.794	0,78	1,41	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Wirakarya Sakti	936.000	936.000	0,19	0,37	PT Wirakarya Sakti
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	-	-	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	148.180	148.180	0,03	0,05	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	1.084.180	1.084.180	0,22	0,42	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	1.391.351	991.276	0,38	0,64	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	287.941	262.121	0,08	0,16	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	212.869	223.725	0,06	0,15	PT Asuransi Sinar Mas
PT Smartfren Telecom Tbk	180.842	91.518	0,05	0,06	PT Smartfren Telecom Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	7.166	3.167	0,00	0,00	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.080.169	1.571.807	0,57	1,01	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 8 dan 13).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 3.352.078 dan US\$ 3.961.418.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 8 and 13).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 36).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 3,352,078 and US\$ 3,961,418, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate					
31 Desember 2022/December 31, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021		
Kurang dari	Lebih dari		Kurang dari	Lebih dari	
atau sama dengan	1 tahun/		atau sama dengan	1 tahun/	
1 tahun/	More than	Jumlah/	1 tahun/	More than	Jumlah/
Within 1 year	1 year	Total	Within 1 year	1 year	Total
Liabilitas			Liabilities		
Utang bank dan			Loans from banks and financial		
lembaga keuangan			institution		
38.010.000	137.550.000	175.560.000	51.175.000	44.860.000	96.035.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.565.386 dan US\$ 986.862, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for a reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2022 and 2021:

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 1,565,386 and US\$ 986,862, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	1.387.662.612.612	88.211.975	1.250.248.552.241	87.619.913	Cash and cash equivalents
	AUD	66.323.178	44.609.009	25.099.815	18.194.868	
	CNY	3.415.801	490.107	6.995.322	1.097.188	
	SGD	2.092.728	1.551.032	1.415.737	1.045.136	
Investasi jangka pendek	IDR	52.437.267.133	3.333.372	49.434.033.600	3.464.271	Short-term investments
	AUD	998.497	671.590	22.788.055	16.519.072	
Piutang usaha	IDR	2.582.535.656.184	164.168.662	1.918.799.363.836	134.473.289	Trade accounts receivable
	AUD	2.073.666	1.394.749	18.037	13.075	
	GBP	125.443	150.920	140.000	188.384	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	226.117.707.161	14.374.020	148.841.001.130	10.431.074	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD	11.184.199	7.522.499	31.476.598	22.817.401	
	CNY	8.880.001	1.274.123	2.240.058	351.344	
	SGD	1.106	820	1.184	874	
Aset lancar lainnya	IDR	1.228.721.399.873	78.108.283	22.149.226.478	1.552.262	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	308.700.712.574	19.623.718	315.420.968.119	22.105.331	Other noncurrent assets
	AUD	31.202.414	20.986.762	19.625.694	14.226.675	
	CNY	562.529	80.713	770.087	120.785	
Jumlah Aset			446.552.353		334.220.942	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	IDR	53.612.097.474	3.408.054	73.032.637.437	5.118.273	Short-term loans from banks and financial institution
	AUD	5.919.574	3.981.509	1.587.932	1.151.093	
Utang usaha	IDR	3.610.361.693.170	229.506.178	1.874.810.808.115	131.390.483	Trade accounts payable
	AUD	94.153.251	63.327.533	20.533.115	14.884.465	
	CNY	24.430.694	3.505.372	-	-	
	JPY	2.498.807	18.675	-	-	
	SGD	12.217	9.055	2.683	1.981	
	GBP	6.868	8.263	516.148	694.530	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	639.661.592.026	40.662.488	836.003.754.402	58.588.812	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	AUD	49.894.926	33.559.357	18.544.457	13.442.886	
	SGD	140.559	104.176	72.398	53.446	
	EUR	1.700	1.806	-	-	
Utang pajak	IDR	132.962.184.141	8.452.241	185.094.515.076	12.971.793	Taxes payable
	SGD	7.646	5.667	80.864	59.696	
	AUD	-	-	6.330.257	4.588.806	
Beban akrual	IDR	720.328.038.521	45.790.353	620.597.288.032	43.492.697	Accrued expenses
	CNY	6.361.997	912.834	3.375.038	529.361	
	AUD	478.552.290	321.874.556	62.741.001	45.480.982	
	SGD	3.751.396	2.780.359	50.197.242	494.695	
	EUR	9.696	10.301	9.563	10.808	
	GBP	124.759	150.098	124.760	167.877	
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	16.814.908.292	1.068.903	20.638.203.846	1.446.367	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	137.338.178.544	8.730.416	115.201.532.136	8.073.553	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	1.617.023.353.549	102.792.152	933.447.150.000	65.417.840	Long-term loans from banks and financial institution (including current and long-term portion)
Utang jangka panjang lainnya	AUD	7.544.067	5.074.144	9.110.480	6.604.191	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas			875.734.489		414.664.635	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(429.182.135)		(80.443.693)	Net Liabilities

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat masing-masing sebesar 2% dan 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.451.815 dan US\$ 668.537.

As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% and 1%, respectively, against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 1,451,815 and US\$ 668,537, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi jangka pendek	4.004.962	4.004.962	4.983.438	4.983.438	Short-term investments
Investasi jangka panjang	66.747	66.747	73.586	73.586	Long-term investments
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Bank dan deposito berjangka	1.084.484.861	1.084.484.861	521.208.004	521.208.004	Banks and time deposits
Piutang usaha	543.446.904	532.601.807	266.990.011	254.907.523	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain					Other receivables
(termasuk lancar dan tidak lancar)	150.899.308	121.804.063	112.045.572	80.893.991	(included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	56.931.883	56.931.883	49.709.059	49.709.059	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka pendek	37.132.815	37.132.815	85.734.608	85.734.608	Short-term investments
Investasi jangka panjang	547.254.681	547.254.681	482.023.894	482.023.894	Long-term investments
Jumlah	<u>2.424.222.161</u>	<u>2.384.281.819</u>	<u>1.522.768.172</u>	<u>1.479.534.103</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	413.539.845	276.764.553	340.165.062	20.305.405	1.050.774.865	(22.722.200)	1.028.052.665
Utang usaha	376.839.973	-	-	-	376.839.973	-	376.839.973
Utang lain-lain	74.553.567	148.089.014	-	-	222.642.581	-	222.642.581
Beban akrual	382.017.485	-	-	-	382.017.485	-	382.017.485
Senior Secured Notes	-	-	346.308.000	-	346.308.000	(8.081.774)	338.226.226
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.099.374	3.974.770	-	-	5.074.144	-	5.074.144
Jumlah	1.248.050.244	428.828.337	686.473.062	20.305.405	2.383.657.048	(30.803.974)	2.352.853.074
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	181.077.577	46.881.806	95.825.756	24.884.715	348.669.854	(2.691.911)	345.977.943
Utang usaha	204.400.355	-	-	-	204.400.355	-	204.400.355
Utang lain-lain	73.270.500	9.218.382	-	-	82.488.882	-	82.488.882
Beban akrual	97.425.843	-	-	-	97.425.843	-	97.425.843
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.731.887	1.794.760	3.077.544	-	6.604.191	-	6.604.191
Jumlah	557.906.162	57.894.948	98.903.300	24.884.715	739.589.125	(2.691.911)	736.897.214

36. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

36. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightsholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire lands which are located in area of location rights of each location rightsholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightsholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Since SV has merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on the Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in the complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while the land where the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for rate on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the Energy Services Agreements. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

- Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.
- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.
- d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)
- Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 4.631.999 dan US\$ 2.311.987 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 549.441.010 dan US\$ 199.605.990 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).
- On December 18, 2006, the Company entered into a Power and Steam Processing Service Agreement with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for rate on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.
- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of twenty five (25) years from the date of the first shipment of coal. Based on the Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to change some points related to this agreement.
- On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of the first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS' obligation as the supplier under CSSA.
- d. Royalty
- Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.
- As of December 31, 2022 and 2021, accrued royalty fees amounted to US\$ 4,631,999 and US\$ 2,311,987, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees in 2022 and 2021, amounted to US\$ 549,441,010 and US\$ 199,605,990, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban iuran tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 752.242 dan US\$ 164.917 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

e. Deadrent

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay a fixed payment (dead rent) to the Government based on a total area of land of 24,100 Ha area and the rates stipulated therein.

Deadrent expenses in 2022 and 2021 amounted to US\$ 752,242 and US\$ 164,917, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	48.380.871	154.624.417	954.331.193	65.997.501	445.296	(1.426.290)	1.222.352.988
Ekspor	-	3.497.905	4.729.631.668	-	623.237	-	4.733.752.810
Jumlah	48.380.871	158.122.322	5.683.962.861	65.997.501	1.068.533	(1.426.290)	5.956.105.798
Beban pokok penjualan	28.935.497	130.802.854	3.119.445.654	33.839.085	966.157	(1.283.379)	3.312.705.868
Hasil segmen	19.445.374	27.319.468	2.564.517.207	32.158.416	102.376	(142.911)	2.643.399.930
Beban usaha							(860.901.352)
Beban lain-lain							(176.782.865)
Laba sebelum pajak							1.605.715.713
Beban pajak - bersih							302.184.619
Laba bersih							1.303.531.094
Aset segmen - neto dari pajak	2.385.961.426	155.536.405	4.839.732.305	559.998.998	139.950.293	(1.772.553.525)	6.308.625.902
Liabilitas segmen - neto dari pajak	229.683.480	140.477.924	2.468.788.192	215.245.140	9.761.385	(133.629.003)	2.930.327.118
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	589.610	910.447	181.034.262	40.926.845	84.351	-	223.545.515
Depresiasi dan amortisasi	12.058.012	499.140	256.145.295	20.709.878	712.375	(121.539)	290.003.161
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Indonesia	48.380.871	154.624.417	954.331.193	65.997.501	445.296	(1.426.290)	1.222.352.988
Cina	-	-	1.324.321.986	-	-	-	1.324.321.986
India	-	-	1.113.553.291	-	-	-	1.113.553.291
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	231.818.461	-	-	-	231.818.461
Jepang	-	-	981.206.707	-	-	-	981.206.707
Korea	-	-	598.207.577	-	623.237	-	598.830.814
Belanda	-	-	165.268.745	-	-	-	165.268.745
Eropa	-	-	133.324.546	-	-	-	133.324.546
Lain-lain	-	3.497.905	181.930.355	-	-	-	185.428.260
Jumlah	48.380.871	158.122.322	5.683.962.861	65.997.501	1.068.533	(1.426.290)	5.956.105.798
							Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	49.528.338	118.416.074	634.433.048	57.121.200	819.815	(605.194)	859.713.281
Ekspor	-	1.264.721	1.303.240.661	-	727.625	-	1.305.233.007
Jumlah	49.528.338	119.680.795	1.937.673.709	57.121.200	1.547.440	(605.194)	2.164.946.288
Beban pokok penjualan	28.865.521	97.887.413	1.103.463.478	31.886.355	1.394.845	(668.323)	1.262.829.289
Hasil segment	20.662.817	21.793.382	834.210.231	25.234.845	152.595	63.129	902.116.999
Beban usaha							(404.978.691)
Beban lain-lain							(117.763.277)
Laba sebelum pajak							379.375.031
Beban pajak - bersih							114.037.498
Laba bersih							265.337.533
Aset segmen - neto dari pajak	2.001.938.153	69.781.122	1.590.659.782	190.705.750	125.339.893	(1.037.388.085)	2.941.036.615
Liabilitas segmen - neto dari pajak	224.000.995	61.337.829	821.426.369	98.396.236	14.564.821	(130.333.899)	1.089.392.351
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	1.174.799	327.330	61.258.409	8.380.378	112.871	-	71.253.787
Depresiasi dan amortisasi	11.890.503	480.225	52.906.633	17.163.267	818.639	(125.978)	83.133.289
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Cina	-	-	726.627.493	-	-	-	726.627.493
Indonesia	49.528.338	118.416.074	634.433.048	57.121.200	819.815	(605.194)	859.713.281
India	-	-	236.528.305	-	-	-	236.528.305
Jepang	-	-	168.509.309	-	-	-	168.509.309
Korea	-	-	62.697.815	-	562.004	-	63.259.819
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	62.514.586	-	85.146	-	62.599.732
Belanda	-	-	43.835.431	-	-	-	43.835.431
Hongkong	-	-	2.527.722	-	-	-	2.527.722
Taiwan	-	-	-	-	80.475	-	80.475
Liberia	-	1.264.721	-	-	-	-	1.264.721
Jumlah	49.528.338	119.680.795	1.937.673.709	57.121.200	1.547.440	(605.194)	2.164.946.288
							Total

38. Informasi Lainnya

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari UU No. 3 Tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU). UU No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam UU sebelumnya, yaitu UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Pertambangan").

38. Other Information

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

As an implementation of the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of the implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from the provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No. 45 Year 2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Republik Indonesia Mineral No. 81 Tahun 2019 yang menggantikan PP No. 9 Tahun 2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

On November 20, 2019, the Government of the Republic of Indonesia released a new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 81 Year 2019 which replaced previous GR No. 9 Year 2012. However, this regulation mostly governs the adjustment of non-tax state revenue in the metal mineral commodities.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan Stockpile batubara yang berlokasi di Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian TUKS di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas Kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara TUKS dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan penambahan luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from the date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Bupati of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on the Decree from the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 64 Year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of TUKS at Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO has obtained an Environment Permit for the TUKS Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and an additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44 juta ton/tahun pada TUKS BORNEO pada lahan seluas 22,70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No. 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan Crushing Plant pada TUKS BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No. 185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20 million tons/year to a maximum production of 44 million tons/year at the BORNEO TUKS on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province No. 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained the Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO TUKS based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No. 185 Year 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 dated June 24, 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in the Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 in the Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 tanggal 3 Februari 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun PT BORNEO Indobara seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun PT BORNEO Indobara Seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on the Decree of the Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activity to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCow area in the Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District.

On October 17, 2018 the Decree had been changed to the Decree of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of the Decision of the Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/86/DHL/2017 regarding Feasibility Environment Activities Mining Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in the Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province into Feasibility Environment Activities Mining Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

The decision was amended with the Decision of the Environment Head Tanah Bumbu Regency No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Second Amendment to the Decree of the Head District of Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility for Coal Mining Activities Maximum Production of Maximum 36 million tons/year PT BORNEO Indobara covering an Area of 24,100 Ha in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province becomes Environmental Feasibility for Coal Mining of Maximum 36 million tons/year PT BORNEO Indobara Covering an Area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPSTP-P.2/II/2020 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on the Decree of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved for Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. Hereinafter, on October 18, 2018 the decree had been changed to the Decree of the Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of the Decision of the Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province into Environmental Permit of Mining Activities Production Capacity in Maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPSTP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

- c. Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan, Duchess Avenue Pte. Ltd., dan GEAR menandatangani kesepakatan pelaksanaan sehubungan dengan rencana restrukturisasi entitas anak perusahaan melalui rencana distribusi saham GEM (dari GEAR kepada Perusahaan) dan rencana pengalihan saham GEAR (dari Perusahaan kepada Duchess Avenue Pte. Ltd.). Rencana restrukturisasi entitas anak perusahaan ini saat ini belum dilaksanakan dan rencananya akan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang akan diumumkan kemudian.
- d. Sejak tanggal 31 Maret 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Sebelum tanggal 31 Maret 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dibentuk tanpa pendanaan khusus. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- c. On November 9, 2022, the Company, Duchess Avenue Pte. Ltd., and GEAR entered into an implementation agreement in relation to the restructuring plan of the Company's subsidiaries through the planned distribution of GEM shares (from GEAR to the Company) and the planned transfer of GEAR shares (from the Company to Duchess Avenue Pte. Ltd.). Currently, the restructuring plan of the Company's subsidiaries has not been implemented yet and is planned to be submitted to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which will be announced later.
- d. After March 31, 2022, long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Prior to March 31, 2022, long-term employee benefits liability represents unfunded defined-benefit plans. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 Year 2022 concerning Job Creation on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP No. 35 Tahun 2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022, Grup akan menyediakan kekurangannya.

GR No. 35 Year 2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Job Creation Perpu No. 2 Year 2022 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Job Creation Perpu No. 2 Year 2022, the Group will provide for such shortage.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	62.518.589	-
Penambahan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain melalui obligasi wajib konversi	-	102.250.000
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali melalui utang lain-lain	-	6.384.248

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Arising from recognition right of use assets lease liabilities
Addition of Investments at fair value through other comprehensive income
mandatory convertible bond
Paid-up capital of subsidiaries from non-controlling interests through other accounts payable

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**40. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	91.856.688	(35.013.685) *)	(2.385.788)	-	54.457.215	Short-term loan from banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	267.936.853	682.322.229 *)	(5.530.328)	299.681.458 **)	1.244.410.212	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	274.429.679	58.216.848	-	5.579.699 ***)	338.226.226	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	5.780.675	(5.738.270) *)	67.915	1.379.585 ****)	1.489.905	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.218.382	-	-	138.870.632 ****)	148.089.014	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	649.222.277	699.787.122	(7.848.201)	445.511.374	1.786.672.572	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan liabilitas jangka panjang entitas anak pada tanggal akuisisi/
Represents the amortization of transaction cost during the year and long-term liabilities of subsidiaries at acquisition date

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain pihak ketiga entitas anak pada tanggal akuisisi/
Represents other accounts payable with third parties of subsidiaries at acquisition date

***** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represents the payable from operating activities

**39. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	95.794.233	(1.420.646) *)	(2.516.899)	-	91.856.688	Short-term loan from banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	495.562.334	(232.170.863) *)	(1.944.639)	6.490.021 **)	267.936.853	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	147.151.073	119.131.200	15.908.561	(7.761.155) ***)	274.429.679	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	5.186.590	855.032 *)	13.639	(274.586) ****)	5.780.675	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.275.441	(27.182.675) *)	-	(6.874.384) ****)	9.218.382	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	786.969.671	(140.787.952)	11.460.662	(8.420.104)	649.222.277	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar US\$ 1.244.137 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.

40. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework.
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract.
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments.
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11 Year 2020 and GR No. 35 Year 2021. The impact of the change in the calculation amounting to US\$ 1,244,137 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
